

# **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EKSPOR KOMODITAS TUMBUHAN MELALUI APLIKASI PROTOKOL EKSPOR INDONESIA (PERSIA)**

**Nama : A.M. Adnan**  
**Kelas/NDH : B/01**  
**NIP : 19681104 199803 1 001**  
**Instansi : Pusat Karantina Tumbuhan dan  
Keamanan Hayati Nabati, Badan Karantina  
Pertanian**

**KEMENTERIAN PERTANIAN BEKERJASAMA DENGAN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII  
2020**



**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN  
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EKSPOR  
KOMODITAS TUMBUHAN MELALUI APLIKASI  
PROTOKOL EKSPOR INDONESIA (PERSIA)**

Oleh:

**A.M. Adnan  
Kelas B/NDH 01**

**PUSAT KARANTINA TUMBUHAN DAN KEAMANAN HAYATI NABATI  
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII  
PUSBANGKOMPIMNAS DAN MANAJERIAL ASN  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA  
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SEMINAR PROYEK PERUBAHAN**

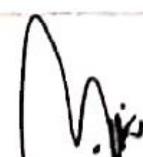
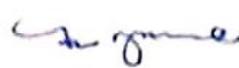
**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL**  
**TINGKAT II ANGGARAN XVII**  
**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**TAHUN 2020**

Nama : A.M. Adnan  
NIP : 19681104998031001  
Instansi : Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati  
Jabatan : Kepala Pusat  
Judul Proyek Perubahan : Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui Aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERBIA)

**TELAH DISEMINARKAN DAN DISETUJUI**  
**PADA SEMINAR PROYEK PERUBAHAN**

BOGOR, 04 Desember 2020

**Menyetujui,**

COACH	PENGUJI	MENTOR
 <b>Dr. Sri Ratna, MM</b> NIP: 195805051985032001	 <b>Ir. Bambang, MM</b> NIP: 196511081991031010	 <b>Ir. Ali Jamil, MP., PhD</b> NIP: 196508301998031001

## DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN .....	2
DAFTAR ISI .....	3
1. DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN .....	4
2. PENDAHULUAN .....	6
Latar Belakang .....	6
Kondisi Saat Ini .....	9
Kondisi Yang Diinginkan .....	9
3. TUJUAN DAN MANFAAT UNTUK ORGANISASI ADAPTIF.....	13
Tujuan .....	13
Manfaat .....	13
4. OUTPUT DAN OUTCOME.....	15
Output .....	15
Outcome .....	15
5. TAHAPAN PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS.....	16
Jangka Pendek .....	16
Jangka Menengah .....	16
Jangka Panjang .....	17
Jadwal .....	18
6. TATA KELOLA PROYEK PERUBAHAN.....	20
Tim Efektif .....	20
Skema Tim efektif .....	21
7. PETA SUMBER DAYA.....	22
8. RENCANA STRATEGIS MARKETING.....	23
9. IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS .....	24
10. MERANCANG STRATEGI KOMUNIKASI .....	26
11. FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN.....	28
12. IDENTIFIKASI POTENSI KENDALA, RESIKO, DAN ALTERNATIF SOLUSI.....	29
13. IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN .....	30
Pengenalan Awal Konsep Proyek Perubahan .....	30
Pembentukan Tim Efektif dan Pematangan Konsep Proyek Perubahan .....	30
Pembuatan Aplikasi .....	31
Uji Coba dan Perbaikan Aplikasi .....	31
Cara Mengakses dan Tampilan Aplikasi .....	31
Launching Aplikasi .....	36
Sosialisasi Pasca Launching.....	38
Implementasi Marketing Sektor Publik.....	39
Organisasi Pembelajaran .....	40
14. PENUTUP.....	42
Kesimpulan .....	42
Tindak Lanjut .....	43
15 LAMPIRAN .....	44

## DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN

Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2019 dan triwulan pertama 2020 meningkat, namun demikian komplain dari negara tujuan ekspor Indonesia masih terjadi yang dinyatakan dalam bentuk NNC dan catatan ketidaksesuaian ini dikirimkan ke Indonesia. Jumlah NNC yang dikirimkan ke Indonesia dari berbagai negara tujuan ekspor hingga bulan Agustus 2020 telah mencapai 50 NNC, sementara target Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati yang dituangkan dalam indicator kinerja utama (IKU) sebanyak 62 NNC. Akar masalah dari munculnya catatan ketidaksesuaian ini bisa jadi sejak di lahan petani hingga di alat angkut. Badan Karantina Pertanian memegang peranan penting dalam masalah ini dan diidentifikasi penyebabnya adalah Pelaku ekspor baik petani hingga eksportir belum memahami secara baik akan persyaratan ekspor standar karantina; Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan program peningkatan ekspor yang belum maksimal; dan Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan belum tersusun dan terpenuhi dengan baik.

Kondisi yang diharapkan adalah meminimalkan notification of non compliance (NNC), Pelaku ekspor baik petani hingga eksportir memahami secara baik akan persyaratan ekspor standar karantina, Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan program peningkatan ekspor yang maksimal; Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan tersusun dan terpenuhi dengan baik serta mudah diakses dan cepat. Kondisi yang diinginkan ini akan dicapai melalui terobosan Pengembangan Sistem Informasi Persyaratan Ekspor Komoditas Tumbuhan melalui **Aplikasi Persia**.

Keberterimaan suatu produk pertanian yang akan diekspor oleh negara tujuan ekspor sangat ditentukan oleh kualitas produk tersebut. Salah satu cara untuk menjaga agar produk pertanian tujuan ekspor tetap dalam kondisi kualitas baik adalah dengan memperhatikan persyaratan ekspor. Cara lain untuk menjaga kualitas produk ekspor kita adalah petani dimana produknya orientasi ekspor dan eksportir harus menerapkan good agricultural practices (GAP) dan good handling practices (GHP). Dalam upaya implementasi penerapan GAP dan GHP seharusnya mempertimbangkan persyaratan ekspor negara tujuan. Aplikasi Protokol Ekspor

Indonesia (PERSIA) merupakan aplikasi layanan informasi persyaratan ekspor yang cepat, mudah dan aplikatif dan dapat dijadikan referensi dalam mencegah ketidakberterimaan produk pertanian di negara tujuan ekspor, mengaplikasikan GAP dan GHP dalam rangka menjaga kualitas produk pertanian tersebut

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Presiden RI mengatakan bahwa kunci pertumbuhan ekonomi adalah investasi dan ekspor. Kedepan berani hilirisasi, cegah ekspor kita dalam bentuk mentahan, she arusnya yang diekspor adalah barang setengah jadi atau dalam bentuk jadi (dikutip dari berita iNews.com, 12 Maret 2019). Sejalan dengan pernyataan dengan Bapak Presiden RI ini, maka penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Nasioan (PKN) tingkat II Angkatan XVII mengangkat tema **Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Mendukung Daya Saing Produk Pertanian.**

Pernyataan Presiden RI tersebut harus didukung oleh seluruh kementerian dan lembaga terkait berikut unit unit dibawahnya termasuk Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian dimana tugas dan fungsinya yang tertuang dalam Permentan 43 Tahun 2015 adalah Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis perkarantinaan tumbuhan dan pengawasan keamanan hayati nabati. Secara rinci **tugas pokoknya** sebagai berikut : (a) Bidang Karantina Tumbuhan Benih mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan, serta evaluasi di bidang perkarantinaan tumbuhan benih; (b) Bidang Karantina Tumbuhan Non Benih mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan perkarantinaan tumbuhan non benih; (c) Bidang Keamanan Hayati Nabati mempunyai tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan, serta evaluasi di bidang pengawasan invasive alien species, agensia hayati, produk rekayasa genetika, benda lain dan media pembawa lain impor, ekspor serta antar area; (c) Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan **Fungsi** dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati menyelenggarakan fungsi : (a) Penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perkarantinaan tumbuhan benih; (b) Penyusunan kebijakan teknis, pemberian

bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang perkarantinaan tumbuhan non benih; (c) **Penyusunan kebijakan teknis, pemberian bimbingan teknis dan pemantauan serta evaluasi di bidang pengawasan pangan segar asal tumbuhan, invasive alien species, agensia hayati, produk rekayasa genetika, benda lain dan media pembawa lain impor, ekspor serta antar area.**

Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, dengan mencermati tugas dan fungsinya, memegang peranan penting dalam kelancaran lalu lintas perdagangan nasional dan internasional khususnya komoditas pertanian sekaligus memegang peranan penting dalam memitigasi dampak negative dari perdagangan ini. Perdagangan Internasional berarti terdapat dua aspek yang tercover yaitu impor dan ekspor.

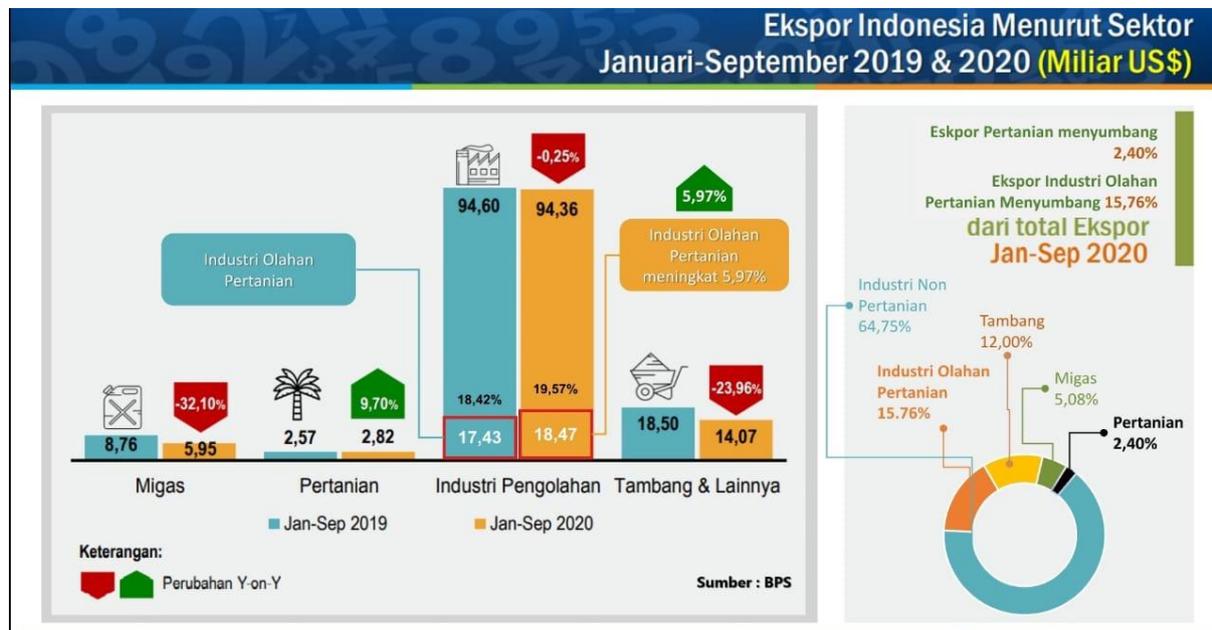
Data BPS, 2020 memperlihatkan bahwa hasil ekspor pertanian Indonesia pada bulan September 2020 yaitu 20,84% dilihat pada perubahan bulan ke bulan dan 16,22% ditinjau dari perubahan tahun ke tahun setara dengan nilai 0,41 Miliar US dollar. Dan hanya sector pertanian yang menyumbangkan nilai ekspor yang signifikan dibandingkan dengan sector lainnya. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Ekspor Indonesia Menurut Sektor Pada Bulan September 2020

Demikian halnya dengan ekspor sector pertanian dari Januari hingga September 2020 ditinjau dari sisi perubahan tahun ke tahun menunjukkan peningkatan sebesar 9,70% diperoleh dari perbandingan ekspor pertanian 2,80 Miliar US Dollar diperiode Januari-September 2020 dengan ekspor pertanian 2,57 Miliar US

Dollar pada periode yang sama ditahun 2019. Data tersebut dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Ekspor Indonesia Menurut Sektor Pada Bulan Januari - September 2020 Dibandingkan dengan Bulan Januari – September 2019

Kinerja ekspor sector Pertanian yang memberikan sumbangan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari peran Badan Karantina Pertanian yang selalu memberikan pengawalan dan pendampingan meskipun dalam kondisi sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya sarana yang belum sesuai harapan yang diinginkan. Hal ini tercermin dengan masih adanya penolakan bahkan pemusnahan yang dilakukan oleh negara-negara tujuan ekspor Indonesia, sehingga dapat dikatakan bahwa capaian ekspor komoditas pertanian Indonesia yang saat ini meningkat sebenarnya bisa lebih meningkat lagi dengan syarat mengoptimalkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, pengadaan sarana prasarana yang berteknologi tinggi, dan system informasi yang terintegrasi.

Peningkatan volume dan nilai ekspor komoditas pertanian suatu negara dapat dicapai karena negara tersebut memperhatikan 3 K yaitu Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas. Dalam mencegah terjadinya penolakan dan pemusnahan negara tujuan ekspor adalah dengan cara menjaga kualitas komoditas pertanian.

## **Kondisi Saat Ini**

Penolakan dan pemusnahan oleh suatu negara diinformasikan ke negara eksportir dalam bentuk catatan ketidaksesuaian (Notification of Non Compliance = NNC). Akar masalah munculnya NNC ini adalah adanya ketidaksesuaian yang ditemukan oleh negara penerima komoditas dan masalah ketidaksesuaian ini biasanya terjadi sejak di lahan petani dalam hal ini cara budidaya, penanganan setelah panen, penanganan eksportir, tindakan karantina bahkan saat didalam alat angkut yang telah berjalan menuju ke negara tujuan.

Badan Karantina Pertanian sebagai pengawal, pendampingan dan pemberi layanan tindakan karantina sangat besar peranannya terhadap dikirimkannya NNC oleh negara tujuan ekspor. Isu isu yang timbul dari keluarnya NNC dari negara tujuan sebagai berikut:

1. Pelaku ekspor baik petani hingga eksportir belum memahami secara baik akan persyaratan ekspor standar karantina;
2. Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan program peningkatan ekspor yang belum maksimal;
3. Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan belum tersusun dan terpenuhi dengan baik.

## **Kondisi Yang Diinginkan**

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap ketiga isu tersebut menggunakan metode Urgency, Seriousness, Growth (USG) untuk menentukan prioritas solusi yang akan diberikan. Hasil analisis sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Identifikasi Isu Isu Strategis.

NO.	MASALAH	U	S	G	NILAI
1.	Pelaku ekspor baik petani hingga eksportir belum memahami secara baik akan persyaratan ekspor standar karantina	3	3	2	8
2.	Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan program peningkatan ekspor yang belum maksimal.	4	5	3	12
3.	Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan belum tersusun dan dengan baik.	5	5	5	15

Setelah dilakukan analisis menggunakan metode USG, maka Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan belum tersusun dengan baik, mendapat nilai terbesar, yaitu 15. Masalah tersebut dijadikan sebagai isu sentral Bidang Karantina Tumbuhan Benih yang harus mendapat perhatian.

Selanjutnya dari isu sentral tersebut, dianalisis lagi menggunakan pisau analisis SCORE (Situation, Challenges, Oppurtunities, Responses, Effectiveness) sebagai berikut:

## **S**TRENGTHS

- Komitmen pimpinan untuk mendukung terciptanya inovasi
- Sistem informasi yang lebih komprehensif dan terintegrasi
- Kemampuan dalam mengkompilasi system informasi yang sudah tersedia
- Ketersediaan informasi yang dapat menjadi acuan
- Kemampuan SDM dibidang IT yang handal
- Kelengkapan hardware IT yang memadai

## **C**HALLENGES

- Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang lebih sesuai sasaran yang diinginkan
- Fokusnya pemangku kepentingan dalam menetapkan program yang lebih baik
- Keahlian/kemampuan stakeholder lebih meningkat
- Dukungan SDM yang sangat membutuhkan informasi yang mudah dan cepat akses
- Keinginan stakeholder untuk mendapatkan informasi yang cepat dan mudah diakses

## **O**PPURTUNITY

- Peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian
- Peningkatan kemampuan pelaku ekspor dalam menjaga kualitas produknya
- Peningkatan kemampuan stakeholder untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan
- Peningkatan kemampuan dalam mengimplementasikan persyaratan

## **R**ESPONSES

- Tidak tercapainya peningkatan nilai tambah dan daya saing produk pertanian
- Penolakan produk dalam perdagangan internasional
- Dampak pada penurunan pendapatan
- Tindakan yang akan diambil oleh stakeholder tidak tepat dan focus
- Peningkatan kemampuan eksportir dalam menjaga kualitas tidak tercapai

## **E**FFECTIVENESS

- Tersedianya system informasi sebagai langkah awal dalam mengambil tindakan yang tepat guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk
- Mudah dan cepatnya akses informasi
- Meningkatkan kemampuan stakeholder dalam mengambil keputusan dan tindakan
- Meningkatnya kualitas produk
- Terintegrasi dengan system informasi berbasis IT

Berdasarkan analisis di atas, pengembangan system informasi sangat diperlukan guna pencapaian produk pertanian mempunyai daya saing pada perdagangan internasional, sehingga terobosan yang akan dikerjakan adalah pengembangan sistem informasi ekspor Komoditas Tumbuhan melalui **Aplikasi Persia**.

Dengan adanya terobosan ini maka kondisi yang diinginkan akan menjadi sebagai berikut:

1. Pelaku ekspor baik petani hingga eksportir memahami secara baik akan persyaratan ekspor standar karantina;
2. Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan program peningkatan ekspor yang maksimal;
3. Sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan terkait dengan persyaratan dan keberterimaan negara tujuan tersusun dan terpenuhi dengan baik serta mudah diakses dan cepat.

## TUJUAN DAN MANFAAT UNTUK ORGANISASI ADAPTIF

### Tujuan

Tujuan perubahan dari proyek perubahan ini dibagi menjadi tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

- a. Tujuan Jangka Pendek (2 bulan):
  - Terbangunnya pengembangan sistem informasi ekspor terkompilasi, mudah dan cepat akses yang memuat paling tidak 80 persen informasi negara, komoditas, persyaratan ekspor, protocol ekspor, NNC dalam versi Indonesia dan Inggris.
- b. Tujuan Jangka Menengah (3 - 12 bulan):
  - Tersampainya system informasi ekspor kepada stakeholder internal
  - Tersampainya system informasi ekspor kepada stakeholder eksternal yaitu petani, pengusaha rumah kemas, eksportir, pemerintah daerah, dinas dinas terkait, dan pemerintah pusat terkait.
  - Terintegrasikannya aplikasi ini dengan Web Barantan dan iMACE
  - Tersusunnya perencanaan yang baik terhadap peningkatan keahlian spesifik pada institusi.
  - Tersusunnya kebijakan yang baik dalam penetapan program mendukung ekspor.
  - Terdistribusikannya dokumen surat edaran Kepala Badan Karantina Pertanian dalam rangka penggunaan system informasi ekspor.
- c. Tujuan Jangka Panjang (>1 tahun):
  - Terbangunnya system informasi yang lebih komprehensif berupa penambahan fitur-fitur yang sesuai perkembangan jaman.
  - Digunakannya system informasi ini pada selu ruh UPT lingkup Barantan dan stakeholder lainnya.
  - Terbangunnya system informasi pada situs situs selain Web Barantan.

### Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari proyek perubahan ini dibedakan menjadi manfaat bagi institusi dan stakeholder eksternal sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Institusi

- Meningkatnya keahlian SDM karantina yang lebih handal.
- Menjadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pengadaan sarana prasarana bagi institusi.
- Sebagai bahan acuan dalam menyusun kebijakan bagi yang pemangku kepentingan institusi dalam mendukung ekspor.

b. Manfaat bagi Stakeholder external

- Meningkatnya keberterimaan komoditas tumbuhan oleh negara tujuan
- Memberikan informasi kepada stakeholder (Pemprov atau Pemda) akan persyaratan ekspor.
- Sebagai bahan referensi dalam menjalankan cara budidaya yang baik (GAP) dan pengelola packing house yang menerapkan GHP.
- Memberikan informasi agar pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan dalam mendukung ekspor daerahnya.
- Meningkatkan kepatuhan karantina bagi eksportir
- Meningkatnya daya saing dan nilai tambah produk pertanian

## OUTPUT DAN OUTCOME

### **Output**

Output yang akan dihasilkan pada jangka pendek yaitu tersedianya system informasi ekspor melalui aplikasi protocol ekspor Indonesia (Persia). Output jangka menengah, yaitu tersosialisasikannya dan terpakainya informasi ekspor yang mudah dan cepat akses. Output yang akan dihasilkan pada jangka panjang dari proyek perubahan ini adalah terbangunnya system informasi ekspor yang tersedia selain di web Badan Karantina Pertanian.

### **Outcome**

Outcome yang akan dicapai dalam jangka pendek adalah memudahkan dan mempercepat akses stakeholders internal dan eksternal dalam memperoleh informasi ekspor. Outcome yang akan dicapai dalam jangka menengah adalah terampilnya stakeholder dalam mengimplementasikan GAP dan GAP serta meningkatnya keahlian SDM institusi. Outcome jangka Panjang yang diharapkan adalah meningkatnya nilai tambah dan daya saing yang berdampak pada peningkatan pendapat dan devisa negara yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan petani.

## **TAHAPAN PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

Tahapan dalam proyek perubahan merupakan capaian-capaian yang sangat penting sehingga harus diperhatikan dalam menjamin terlaksananya proyek perubahan secara tepat waktu dan tepat sasaran. Milestone dibuat sesuai dengan alur proses yang akan dilakukan untuk mencapai output yang sudah ditetapkan. Selanjutnya dibedakan menjadi tahapan jangka pendek, menengah dan panjang. Secara singkat.

### **Jangka Pendek**

1. PERSIAPAN
  - a. Diagnosa/identifikasi masalah
  - b. Usulan Rencana Proyek Perubahan
2. PEMBANGUNAN TIM EFEKTIF
  - a. Pembuatan SK Tim efektif
  - b. Rapat koordinasi tim dan penyusunan rencana kerja
3. PEMBUATAN APLIKASI
  - a. Rapat penyusunan konsep/format aplikasi
  - b. Pengumpulan data dan informasi
  - c. Pembangunan draft aplikasi
  - d. Rapat monev draft aplikasi
  - e. Perbaikan aplikasi
4. TAHAP UJI COBA
  - a. Uji coba penggunaan aplikasi utk stakeholders internal
  - b. Evaluasi fungsi sistem aplikasi
5. LAUNCHING DAN SOSIALISASI AWAL
6. INTEGRASI DENGAN WEB BARANTAN

### **Jangka Menengah**

1. SOSIALISASI
  - a. Sosialisasi kepada stakeholders internal

- b. Sosialisasi kepada stakeholders eksternal
  - c. Surat edaran Kepala Barantan tentang penggunaan aplikasi
2. INTEGRASI APLIKASI
    - a. Integrasi aplikasi ke iMACE
  3. INPUT UPDATE DATA PERSYARATAN EKSPOR
  4. MONEV
    - a. Monev penggunaan aplikasi ke stakeholder internal dan eksternal

## **Jangka Panjang**

1. PENGEMBANGAN FUNGSI APLIKASI
  - a. Mengimplementasi aplikasi ke seluruh satker lingkup Barantan
  - b. Menambah fitur-fitur baru sesuai dengan kebutuhan stakeholders
  - c. Mengintegrasikan dengan selain Web Barantan
2. INPUT UPDATE DATA PERSYARATAN EKSPOR
3. MONEV

Monev penggunaan aplikasi ke stakeholder internal dan eksternal untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan proyek perubahan, harus memperhatikan beberapa tolok ukur, yaitu:

  - a. Capaian output spesifik untuk setiap tahapan,
  - b. Target waktu sesuai dengan yang direncanakan, dan
  - c. Efisiensi biaya yang diperlukan.

## **Jadwal**

Inovasi ini disusun atas dasar tahapan/milestones jangka pendek sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan								Output	PIC
		Oktober				November					
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		
1	Menyusun Tim Efektif									SK	PL
2	Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif									Dokumen	Sekretaris
3	Pembuatan aplikasi									Software	Programmer
4	Uji coba aplikasi									Dokumen	Programmer
5	Perbaikan aplikasi									Software	Programmer
6	Launching dan Sosialisasi Awal Aplikasi									Dokumen	PL
7	Integrasi ke Web Barantan									Software	PL

Selanjutnya terobosan ini disusun dalam jangka menengah atas dasar tahapan/milestones sebagai berikut:

No	Kegiatan	Output	Waktu	PIC
1	Sosialisasi Lanjutan	Dokumen	6 Bulan	Project Leader
2	Distribusi Surat Edaran Kepala Barantan	Surat	Bulan I	Sekretaris
3	Input Update Data Persyaratan Ekspor	Updating Data	1 Tahun	Admin
4	Integrasi Beberapa Aplikasi	Software	3 Bulan	Programmer
5	Monitoring dan Evaluasi Jangka Menengah	Dokumen	6 Bulan Sekali	Project Leader

Sementara terobosan ini disusun dalam jangka panjang atas dasar tahapan/milestones sebagai berikut:

No	Kegiatan	Output	Waktu	PIC
1	Input Update Data Persyaratan Ekspor	Update Data	1 Tahun	Admin
2	Pengembangan Fungsi Aplikasi	Software	Tahun II	Project Leader
3	Monitoring dan Evaluasi Jangka Panjang	Dokumen	6 Bulan Sekali	Project Leader

## TATA KELOLA PROYEK PERUBAHAN

### Tim Efektif

Salah satu faktor penentu keberhasilan proyek perubahan adalah tata kelola proyek perubahan dalam dilaksanakan oleh tim efektif yang solid. Oleh karena itu, project leader harus membangun komitmen dengan tim efektif untuk bekerja sama meningkatkan kinerjanya dengan membangun inovasi proyek perubahan. Tim efektif diharapkan memiliki pemahaman dan keinginan yang sama serta bergerak bersama mewujudkan perubahan yang ingin dilakukan.

Telah dibentuk tim efektif yang berjumlah 9 (sembilan) orang yang terdiri dari:

1. Project leader; bertugas mengkoordinir pelaksanaan proyek perubahan.
2. Sekretaris; bertugas melakukan administrasi proyek perubahan.
3. Publikasi dan dokumentasi; bertugas melakukan publikasi dan dokumentasi pelaksanaan proyek perubahan.
4. Pengumpulan data dan informasi (5 orang); bertugas mengumpulkan data dan informasi dari internal maupun eksternal.
5. Pembuat aplikasi (Programer); membangun aplikasi PERSIA, melakukan uji coba dan integrasi.

Tim efektif secara formal bekerja selama tahapan jangka pendek dan menengah, yaitu mulai dari persiapan, pembangunan aplikasi, sosialisasi, uji coba, integrasi dan implementasi inovasi pada tahap awal. Pelaksanaan tahap jangka pendek dan menengah dimulai pada Bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.

Selain itu mentor dan coach juga memegang peranan penting dalam merancang dan membangun proyek perubahan ini dengan peran seperti memotivasi dan memberikan dukungan penuh dalam persiapan proyek perubahan yang akan dilakukan beserta implementasinya; memberikan persetujuan atas usulan proyek perubahan; memberikan bimbingan dan arahan dalam merumuskan atau mengidentifikasi masalah organisasi yang memerlukan pembenahan melalui proyek perubahan; memberikan bimbingan dalam mengatasi masalah/kendala yang muncul selama proses implementasi berlangsung; dan memantau capaian pelaksanaan proyek perubahan sesuai dengan milestone yang telah ditetapkan.

## Skema Tim Efektif

Adapun skema dari tim efektif yang dibangun dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Skema Tim Efektif

## **PETA SUMBER DAYA**

Dukungan formal dari Kepala Badan Karantina Pertanian untuk menjalankan proyek perubahan ini, sehingga tim efektif yang secara terkoordinasi akan melakukan tugas dan fungsi masing-masing untuk membangun dan menerapkan aplikasi PERSIA. Anggaran yang diperlukan berupa biaya konsumsi rapat, perjalanan dinas maupun biaya pembuatan aplikasi berasal dari anggaran Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati Tahun Anggaran 2020.

Sumber Daya Manusia yang akan diberdayakan untuk membangun dan menerapkan aplikasi PERSIA yang tergabung dalam tim efektif adalah pejabat struktural, fungsional POPT dan staf administrasi yang bertugas di Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, serta narasumber berasal dari stakeholder yang terkait.

Sarana lainnya seperti komputer, jaringan LAN, printer serta server yang akan digunakan merupakan sarana yang dimiliki oleh Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian.

## STRATEGIS MARKETING

Keberterimaan suatu inovasi atau terobosan sangat ditentukan oleh strategi marketing yang diimplementasikan, sehingga dalam rancangan proyek perubahan yang diusulkan ini menggunakan strategis marketing 4 P dan 1 C yang dapat dilihat sebagai berikut:

<b>PRODUCT</b>	Produk yang ditawarkan dalam proyek perubahan ini adalah aplikasi yang merupakan pengembangan system informasi yang memuat negara tujuan ekspor, komoditas ekspor, persyaratan ekspor, protocol ekspor, dan catatan ketidaksesuaian atau sering disebut notification of non compliance (NNC).
<b>PLACE</b>	Kementerian/Lembaga, institusi pusat dan daerah, perusahaan eksportir, Lembaga Pendidikan, petani dan lahan petani sebagai media disebarluaskannya system informasi ini baik melalui sosialisasi, bimtek, kunjungan dan edukasi formal atau informal
<b>PRICE</b>	Anggaran atau dana yang dibutuhkan untuk membangun system informasi ini diperlukan, selain itu dana ini dibutuhkan dalam sosialisasi penyebarluasan produk ini. Ketersediaan waktu dari stakeholder untuk meluangkan kesempatan dalam melihat, membaca dan mempelajari informasi dalam system ini juga dibutuhkan. Pendekatan kemitraan mempunyai peran penting dalam proses penyebarluasan system informasi.
<b>PROMOTION</b>	Memanfaatkan segala media dalam diseminasi system informasi ini baik sosialisasi, bimtek, public hearing, media social, brosure, media promosi pada setiap UPT Barantan Menciptakan branding yaitu <b>Export for Wealth</b> .
<b>CUSTOMER</b>	Target sasaran yang diinginkan adalah <b>stakeholder internal</b> yaitu Kepala Badan Karantina, Sekretaris Badan, Kepala Pusat Lingkup Barantan, staf bidang bidang lingkup Karantina Tumbuhan, Fungsional POPT, Kepala Kepala UPT, Laboran Barantan dan <b>Stakeholder eksternal</b> yaitu Dirjen Teknis, Pusdatin Kementan, Biro Humas, Kementerian Perdagangan, Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, Dinas Pertanian, Eksportir, Pengusaha rumah kemas, Penyuluh, dan Petani.

## IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS

Identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki pengaruh atau dapat dipengaruhi hasil akhir dari proyek perubahan. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung atau negatif yaitu menjadi sumber penghambat. Stakeholders dapat dibedakan antara stakeholders internal (masih dalam satu instansi) atau eksternal yaitu individu yang berasal dari instansi lain atau individu lain yang berpengaruh di luar instansi sebagai tempat area perubahan.

Untuk itu perlu dilakukan identifikasi terhadap *stakeholder* dalam pelaksanaan proyek perubahan. Perlu diketahui atau dikenali ada 3 jenis *stakeholder* yaitu : *Stakeholder utama*, yaitu pihak-pihak yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan suatu proyek perubahan, baik pengaruh positif maupun negatif dan keberadaan mereka sangat penting bagi terlaksananya proyek perubahan. *Stakeholder primer*, yaitu mereka yang secara langsung dipengaruhi oleh hasil proyek perubahan yang dijalankan. Pengaruh dapat bersifat positif maupun negatif. *Stakeholder sekunder*, yaitu mereka yang tidak secara langsung dapat dipengaruhi oleh hasil proyek perubahan yang dijalankan. Pengaruh dapat bersifat positif maupun negatif.

### **Stakeholder Utama**

Stakeholder utama yang mempengaruhi keberhasilan proyek perubahan berasal dari lingkup Badan Karantina Pertanian (internal) maupun di luar lingkup Badan Karantina Pertanian (eksternal), yaitu terdiri dari:

#### **Internal**

1. Kepala Badan Karantina Pertanian
2. Kepala Bidang lingkup KT dan KHN
3. Kepala Subbidang lingkup KT dan KHN
4. Pejabat fungsional POPT
5. Staf administrasi
6. Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan
7. Kepala Bidang Informasi
8. Kepala Subbidang Sistem Informasi
9. Kepala Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga
10. Kepala Kepala UPT lingkup Barantan

## **Eksternal**

1. Kepala Pusdatin Kementan
2. Programmer Pusdatin Kementan

## **Stakeholder Primer**

### **Internal**

1. Kepala Badan Karantina Pertanian
2. Kepala Bidang lingkup KT dan KHN
3. Kepala Subbidang lingkup KT dan KHN
4. Kepala Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan
5. Kepala Bidang Informasi
6. Kepala Subbidang Sistem Informasi
7. Pejabat fungsional POPT
8. Staf administrasi
9. Kepala Bagian Umum
10. Kepala Subbag Tata Usaha dan Rumah Tangga

### **Eksternal**

1. Ditjen Tanaman Pangan
2. Ditjen Hortikultura
3. Ditjen Perkebunan
4. Bea Cukai
5. Eksporir
6. Pemerintah Daerah
7. Pengusaha rumah kemas
8. Pengusaha IKT
9. Petani

## **Stakeholders Sekunder**

### **Internal**

1. Kepala Pusat Karantina Hewan dan KHH
2. Kepala Bagian Hukum dan Humas

### **Eksternal**

1. Perguruan Tinggi
2. Mitra Petani



## STRATEGI KOMUNIKASI DENGAN STAKEHOLDERS

Berdasarkan pengelompokan stakeholders di atas, maka Project Leader harus melakukan upaya-upaya agar stakeholders yang kurang memiliki interest (*latens*) bergeser menjadi mempunyai interest yang kuat sebagai *promoters*. Strategi komunikasi yang dilakukan dapat berupa bimbingan, sosialisasi, diskusi, promosi atau bentuk komunikasi lainnya yang sesuai dengan tingkat/level stakeholders. Komunikasi dapat dilakukan secara formal (*kedinasan*) maupun informal.

Dengan demikian diharapkan pada saat proses pelaksanaan proyek perubahan, stakeholders yang berada pada kelompok *latents* tersebut berubah menjadi *promoters* yang akan memberikan dukungan maksimal untuk terwujudnya proyek perubahan.

## FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN

Faktor-faktor yang menjadi kunci bagi keberhasilan pencapaian tujuan proyek perubahan secara tepat sasaran dan waktu diantaranya adalah:

### **1. Dukungan Pimpinan**

Dukungan pimpinan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proyek perubahan, yaitu dukungan dalam bentuk persetujuan, anggaran dan komitmen untuk melakukan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan.

### **2. Keterlibatan Stakeholders**

Keterlibatan stakeholders utama, primer maupun sekunder baik yang berada di internal Badan Karantina Pertanian maupun eksternal, akan berpengaruh terhadap keberhasilan proyek perubahan ini. Tanpa adanya keterlibatan aktif dari semua stakeholder yang terkait, maka pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tahapannya tidak akan berjalan baik. Oleh karena itu, perlu dijalin komunikasi yang efektif dengan stakeholders agar mereka dengan sukarela terlibat secara aktif sesuai dengan tahapan kegiatan yang sudah direncanakan

### **3. *Super team* efektif**

Untuk mempercepat pencapaian tujuan, maka harus dibentuk tim efektif yang bekerja secara terkoordinir sesuai dengan tugasnya masing-masing. Semua anggota tim efektif harus bersinergi bekerjasama menjalankan program yang sudah disepakati. Selain itu juga masing-masing harus bertanggung jawab dan saling membantu tanpa harus menunggu arahan project leader.

### **4. Manajerial project leader**

Peran project leader adalah sebagai koordinator yang menggerakkan tim efektif untuk bekerja bersama sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan bersama. Kemampuan berkomunikasi project leader sangat menentukan kinerja tim dalam bekerja sama.

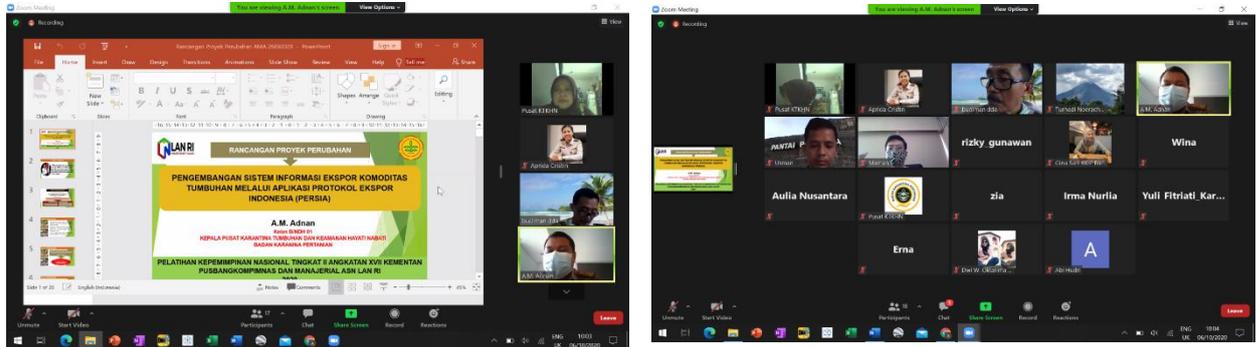
## IDENTIFIKASI POTENSI KENDALA, RESIKO, DAN ALTERNATIF SOLUSI

Identifikasi potensi kendala, resiko dan alternative resiko tertuang pada table berikut:

Kendala	Resiko	Alternatif Solusi
Pemahaman visi dan misi tidak sejalan	Strategi dalam membangun system informasi menjadi tidak fokus	Penajaman dan pemahaman bersama visi dan misi
Semangat kerja tidak kuat	Target tersedianya system informasi menjadi lambat bahkan bias terjadi tidak terselesaikannya output	Menciptakan suasana kerja kondusif dan produktif
Kurang paham tupoksi	Tersedianya system informasi sesuai yang diinginkan dapat tidak tercapai	Pemahaman bersama terhadap tugas dan fungsi yang ditujukan pada SDM
Tidak ada dukungan mentor	Pengembangan system informasi menjadi tidak optimal	Meyakinkan dan mempengaruhi
Kemampuan tim terbatas	Hasil yang diharapkan menjadi tidak efisien	Pemilihan tim berdasarkan keahlian
Anggaran terbatas	Outpun yang diharapkan menjadi tidak optimal	Melakukan revisi anggaran



Surat Keputusan ini disampaikan pada pertemuan secara virtual pematangan konsep proyek perubahan yang akan disusun dengan diawali pemaparan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati selaku peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tk. II angkatan XVII Kementerian Pertanian (Gambar 5).

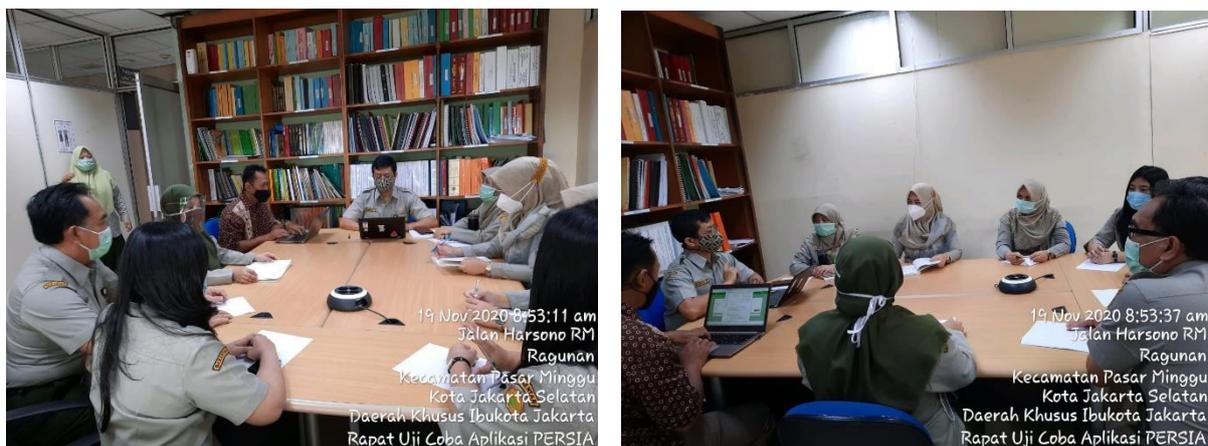


Gambar 5. Pertemuan Secara Virtual Pematangan Konsep Proyek Perubahan Pembuatan Aplikasi

Pembuatan aplikasi dilaksanakan mulai minggu pertama Oktober hingga minggu kedua November 2020 oleh programmer yang ditunjuk oleh Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati. Pembuatan aplikasi ini didasarkan pada hasil kesepakatan yang tertuang dalam notulen rapat pada tanggal 6 Oktober 2020 (Lampiran 2).

### Uji Coba dan Perbaikan Aplikasi

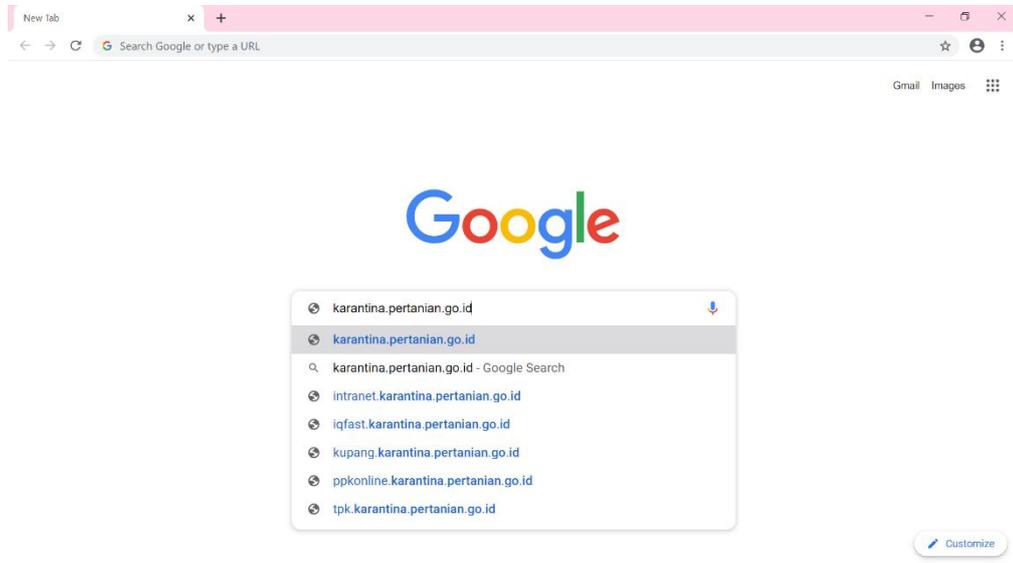
Uji coba aplikasi dilaksanakan pada tanggal 19 November 2020 dihadiri oleh structural dan fungsional POPT dan disepakati perbaikan yang relative sedikit. Dan pada saat yang sama dilakukan perbaikan yang telah disepakati dalam uji coba (Gambar 6).



Gambar 6. Pertemuan Uji Coba dan Perbaikan Aplikasi

## Cara Mengakses dan Tampilan Aplikasi

Langkah awal yang dilakukan adalah membuka mesin pencari yang dalam hal ini digunakan google dan kemudian menginput [karantina.pertanian.go.id](http://karantina.pertanian.go.id) Tampilannya seperti Gambar 7 di bawah ini:

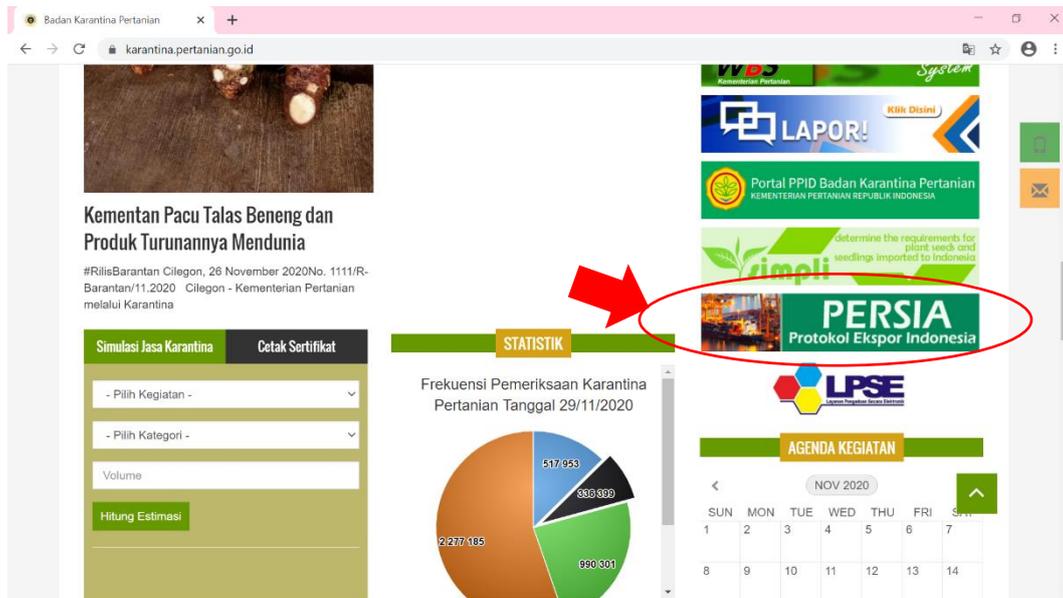


Gambar 7. Tampilan Mesin Pencari Google dan Web Yang Diinput  
Selanjutnya akan muncul portal Badan Karantina Pertanian Kementerian Pertanian sesuai Gambar 8 berikut:



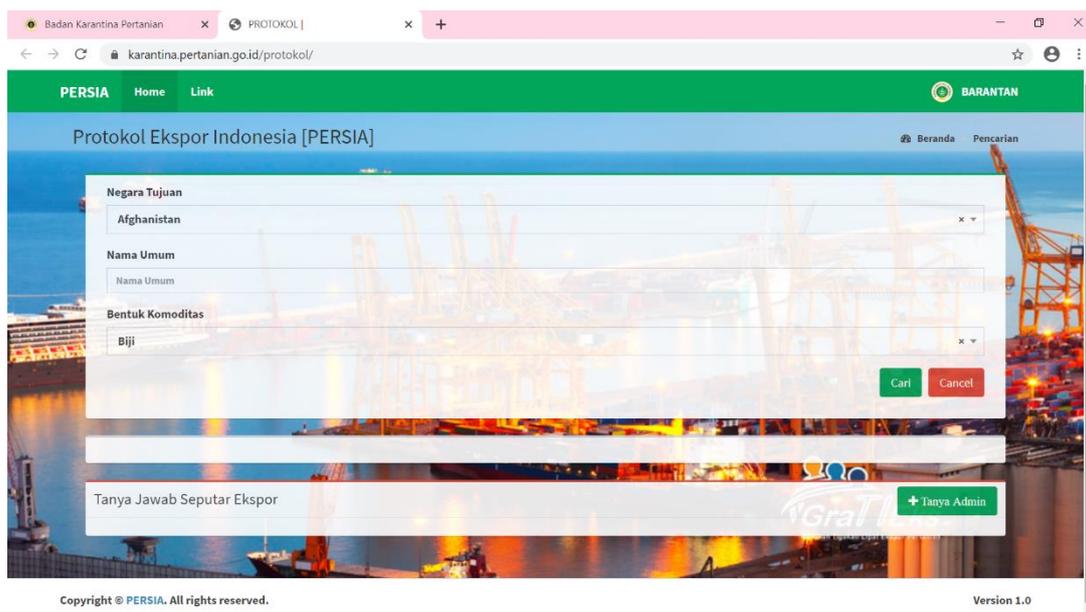
Gambar 8. Tampilan Portal Badan Karantina Pertanian

Langkah berikutnya adalah dengan melakukan scroll kebawah dari laman Badan Karantina Pertanian hingga ditemukan icon PERSIA seperti pada tampilan seperti dibawah ini:



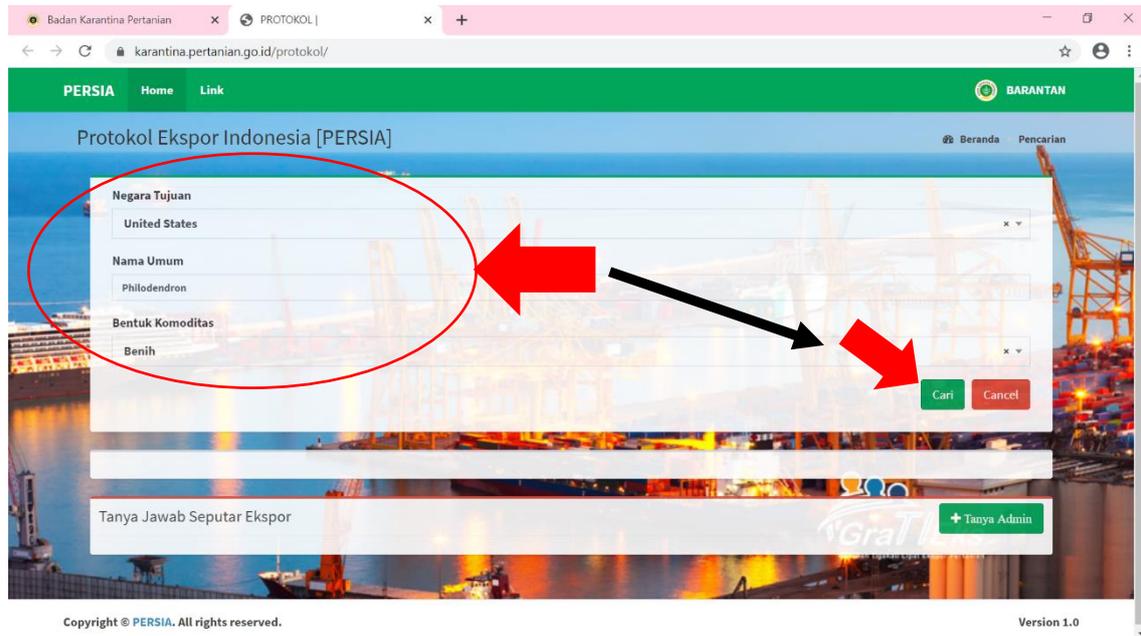
Gambar 9. Icon PERSIA pada Portal Badan Karantina Pertanian

Setelah klik icon PERSIA, maka akan terlihat kotak seperti pada Gambar 10 berikut :



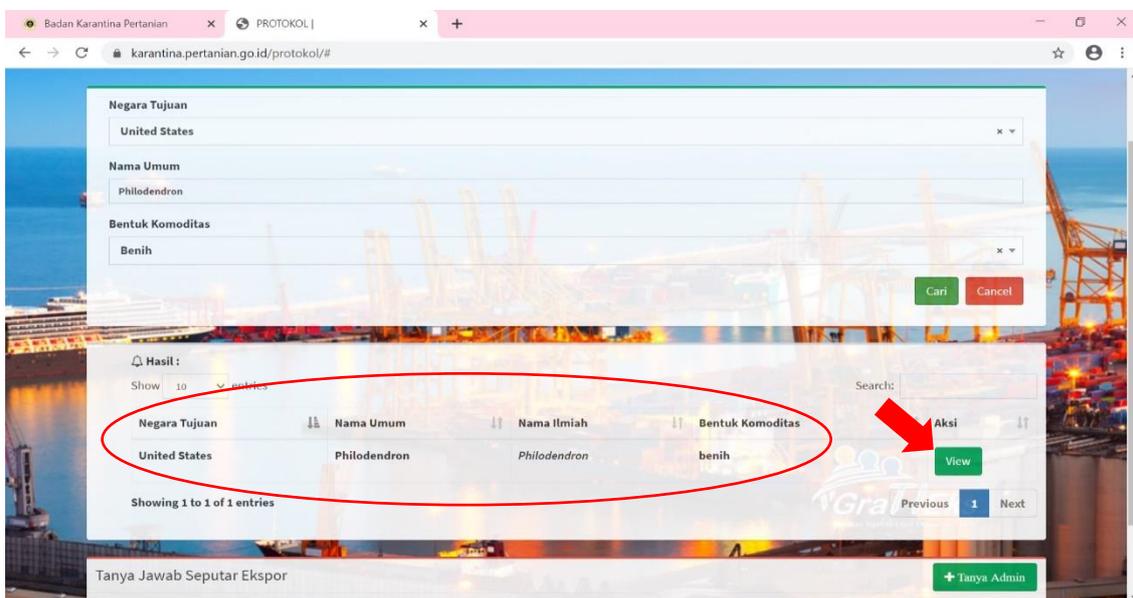
Gambar10. Tampilan Kotak Setelah Icon PERSIA Diklik

Tahapan berikut adalah melakukan pengisian pada kotak negra tujuan, nama umum komoditas dan bentuk komoditas dilanjutkan dengan klik icon Cari. Tampilannya seperti pada Gambar 11 berikut:



Gambar 11. Tampilan Kotak Pengisian Nama Negara, Nama Umum Komoditas dan Bentuk Komoditas

Setelah icon **Cari** diklik maka muncul kotak seperti pada Gambar 12 untuk mengklarifikasi bahwa pengisian sudah dilakukan benar. Kemudian jika diyakini benar maka langkah selanjutnya yaitu mengklik icon View. Adapun tampilannya sebagai berikut:



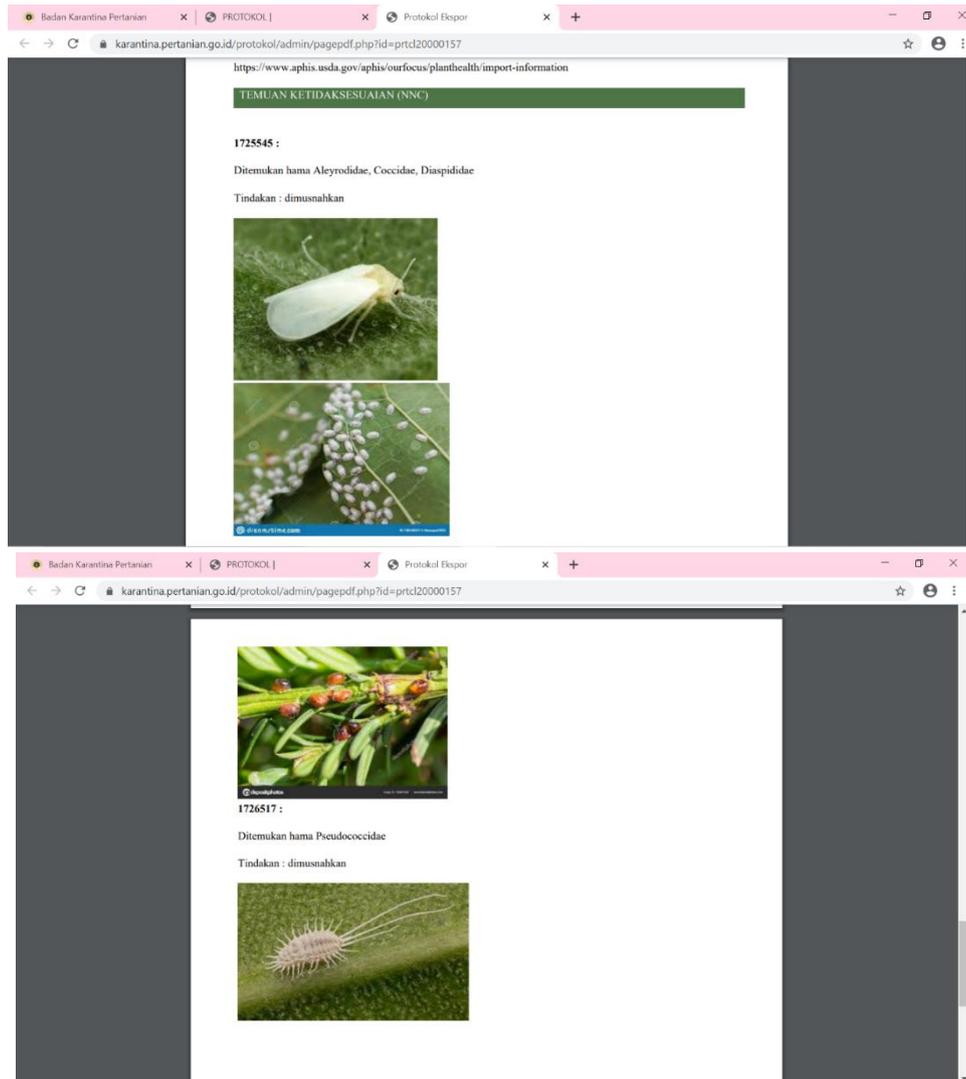
Gambar 12. Tampilan Kotak Klarifikasi dan View

Setelah menekan tombol View maka akan muncul kotak Persyaratan/Protokol Ekspor Komoditas Tumbuhan seperti pada Gambar 13 dan informasi ini dapat didownload akan akan keluar dalam bentuk pdf.

The screenshot shows the top section of a web page titled "PERSYARATAN/PROTOKOL EKSPOR KOMODITAS TUMBUHAN" from the Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. It includes a "KATA KUNCI" section with details for the United States (Philodendron seeds) and sections for "PROTOKOL EKSPOR" and "PERSYARATAN EKSPOR". The "Persyaratan umum" section lists eight general requirements for export, such as phytosanitary certificates and inspection procedures.

This screenshot displays the "Persyaratan khusus" (Special Requirements) section. It contains two numbered points regarding soil and substrate inspection. Below this, it lists "Pencantuman additional declaration" (Additional declaration) in both Indonesian and English, detailing the requirements for the phytosanitary certificate regarding soil and nematodes.

This screenshot shows the "TEMUAN KETIDAKSESUAIAN (NCC)" (Non-Compliance Finding) section. It includes a link to an Aphis website, the NCC number "1725545", the pest name "Ditemukan hama Aleyrodidae, Coccidae, Diaspididae", and the action "Tindakan : dimusnahkan" (Action: destroyed). An image of a whitefly (Aleyrodidae) is also shown.



Gambar 13. Tampilan Persyaratan/Protokol Ekspor Komoditas Tumbuhan

## Launching Aplikasi

Launching aplikasi PERSIA dilaksanakan pada tanggal 23 November 2020 yang dipusatkan di Balai Besar Uji Standar Karantina Pertanian (BBUSKP). Peluncuran aplikasi ini dihadiri oleh Kepala Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian, Dr. PM. Marpaung (widyaswara LAN), Dr. Sri Ratna, MM (Coach Kelompok I), Ir. Winarhadi, MM (widyaswara PPMKP), Pegawai Karantina Pertanian dari Seluruh Indonesia, Eksportir dan Stakeholder lainnya.

Aplikasi PERSIA ini diluncurkan oleh Bapak Kepala Badan Karantina Pertanian, Kementerian Pertanian dan dalam kata sambutan peluncurannya, Bapak Kepala Badan mengatakan bahwa Pemerintah RI dalam hal ini Kementerian Pertanian sedang menggalakkan ekspor komoditas pertanian yang dikenal dengan

Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks). Gratieks ini telah dimasukkan dalam Cara Bertindak (CB) 5 oleh Bapak Menteri Pertanian sehingga sudah menjadi kegiatan utama di Kementerian Pertanian.

Sumbangan ekspor sector pertanian menjadi signifikan dalam masa pandemic covid 19 ini. Terlihat dari data yang dipublikasi oleh BPS bahwa pertumbuhan ekonomi sector pertanian dari kuartal I hingga kuartal III selalu positif dan salah satu yang berkontribusi adalah dari ekspor.

Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas (3K) menjadi hal yang sangat penting dalam penyelenggaraan ekspor. Masih adanya produk pertanian kita ditolak bahkan dimusnahkan akibat dari produk pertanian kita yang diekspor tidak memenuhi persyaratan ekspor negara tujuan. Setiap negara memiliki persyaratan tersendiri baik itu persyaratan utama maupun persyaratan tambahan.

Aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) sangat diperlukan untuk membantu pelaku ekspor yang dalam hal ini sejak dari lahan pertanian, petani hingga eksportir agar produk pertaniannya dapat diterima di negara tujuan ekspor.

Selanjutnya Kepala Barantan memberi arahan bahwa setelah peluncuran ini yang harus dilakukan adalah sosialisasi yang gencar terkait dengan aplikasi PERSIA ini keseluruhan stakeholder baik internal maupun eksternal.

Aktivitas kegiatan peluncuran aplikasi ini terdokumentasi dalam tampilan Gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Suasana Launching Aplikasi Persia

## Sosialisasi Pasca Launching

Penyelenggaraan sosialisasi telah terlaksana 2 kali yaitu pada tanggal 23 November 2020 sesaat setelah launching dan pada tanggal 25 November 2020 dengan menghadirkan stakeholder internal dan pelaku ekspor. Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati selaku peserta PKN Tk. II memberikan penjelasan akan pentingnya layanan informasi dalam bentuk aplikasi PERSIA. Aplikasi ini akan membantu pelaku ekspor dalam hal ini petani hingga eksportir melalui tersedianya informasi persyaratan ekspor sehingga produk pertanian yang diekspor akan dengan mudah diterima oleh negara tujuan ekspor. Aplikasi Persia ini mudah diakses, cepat dan aplikatif.

Tanggapan dari pelaku ekspor (Ibu Chatarina Atik Setyawati, SP., MP., PT. East West Indonesia) menyatakan aplikasi ini sangat membantu dalam kelancaran ekspor produk pertanian dimana sebelumnya relative lebih sulit untuk mendapatkan informasi terkait persyaratan ekspor negara tujuan ekspor. Sementara salah satu staf Karantina Pertanian (Ibu Iyar, SP., Wilker Kantor Pos Bogor) mengatakan bahwa persyaratan ekspor ini yang sudah lama ditunggu karena aplikasi ini meringankan kerja didalam penyiapan bahan dalam rangka pemeriksaan OPTK target.

Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi ini terangkum dalam Gambar 15 berikut ini:



Gambar 15. Suasana Sosialisasi Pada Tanggal 25 November 2020

## Implementasi Marketing Sektor Publik dan Branding

Berbagai media dimanfaatkan untuk menyebarkan pengembangan sistem informasi ekspor komoditas pertanian melalui Aplikasi PERSIA ini. Baik media social, media online lainnya dan youtube. Adapun link dan tampilan dalam media ini dapat dilihat pada Gambar 16 berikut ini:

### Media Monitoring | Dorong Gratiexs, Kementan Luncurkan Terobosan Inovasi Pelayanan Karantina

Paket Rilis | Karantina Pertanian Uji Standar (BBUSKP) | 24 November 2020

#### A. Media Sosial

FP |

<https://www.facebook.com/694239624010479/posts/3059596427474775/?d=n>

Web |

<https://karantina.pertanian.go.id/pers-1155-dorong-gratiexs-kementan-luncurkan-terobosan-inovasi-pelayanan-karantina.html>

Twitter |

[https://twitter.com/Barantan\\_RI/status/1331187380699611140?s=20](https://twitter.com/Barantan_RI/status/1331187380699611140?s=20)

#### B. Media Massa

1. Dorong |

<https://pripos.id/dorong-gratiexs-kementan-luncurkan-terobosan-inovasi-pelayanan-karantina/>



Gambar 16. Link dan tampilan dalam media

Sementara untuk branding dari pengembangan system informasi ekspor komoditas tumbuhan melalui Aplikasi PERSIA ini tampak seperti Gambar 17 dibawah ini:



Gambar 17. Branding Aplikasi Persia

## Organisasi Pembelajaran

Beberapa hal penting yang dapat diimplementasikan bercermin pada pengembangan system informasi ini adalah:

1. Membangun visi yang dapat dipahami semua staf melalui komunikasi, mendorong staf untuk dapat membuat ide, kemudian menjual ide tersebut, dikonsultasikan dan pada akhirnya ditetapkan sebagai visi Bersama.
2. Membentuk tim pembelajaran dimana tim ini akan belajar secara bersama tentang pengembangan (*generative learning*), belajar berdasarkan pengalaman (*learning how to learn*), belajar memperdalam hal-hal yang telah terlupakan (*learning how to re-learn*), belajar menanggalkan / meningkatkan yang tidak sesuai (*learning how to unlearn*), dan belajar secara tuntas dan sistemik.
3. Membangun tim yang berfikir system melalui pikiran pikiran yang *holism & interconnectedness*, berfikir bahwa *The whole is more than the sum of its parts*, koneksi satu sama lain & dengan lingkungan, integrasi4 Disiplin LO lainnya.
4. Mempunyai penguasaan diri dengan melihat realitas masa kini dengan menganggap bahwa tekanan terlalu rendah sama dengan tidak ada atau hanya perubahan kecil, selanjutnya memahami Creative Tension yang merupakan inti dari personal mastery yang terjadi ketika visi pribadi dibandingkan dengan kenyataan dan anggota organisasi harus mampu menciptakan dan memelihara *creative tension* dan emosi dalam kehidupannya, serta visi masa depan sama dengan tekanan terlalu tinggi artinya stress, kelelahan fisik dan emosional.
5. Memberikan pemahaman kepada organisasi akan pentingnya mental model yang mencirikan penyentuh aspek sikap dan perilaku yang mendalam; citra, asumsi dan cerita-cerita yang ada dalam pikiran kita sendiri, pikiran orang lain, lembaga, pada setiap aspek di dunia.; pembentukan, penentuan, dan pengaruhi Penglihatan kita, Sikap kita, dan Perbuatan kita; *Taken for granted-ness*; dan Keterbukaan terhadap interpretasi dan perspektif berbeda.

Hal tersebut di atas tercermin pada salah satu pertemuan dan penyusunan aplikasi PERSIA ini dengan salah satu dokumentasi pada Gambar 18 berikut:



19 Nov 2020 8:53:37 am  
Jalan Harsono RM  
Ragunan  
Kecamatan Pasar Minggu  
Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA

Gambar 18. Pertemuan Dengan Tim Efektif

## PENUTUP

### Kesimpulan

- Keberterimaan suatu produk pertanian yang akan diekspor oleh negara tujuan ekspor sangat ditentukan oleh kualitas produk tersebut.
- Salah satu cara untuk menjaga agar produk pertanian tujuan ekspor tetap dalam kondisi kualitas baik adalah dengan memperhatikan persyaratan ekspor.
- Cara lain untuk menjaga kualitas produk ekspor kita adalah petani dimana produknnya orientasi ekspor dan eksportir harus menerapkan good agricultural practices (GAP) dan good handling practices (GHP).
- Dalam upaya implementasi penerapan GAP dan GHP seharusnya mempertimbangkan persyaratan ekspor negara tujuan.
- Aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) merupakan aplikasi layanan informasi persyaratan ekspor yang cepat, mudah dan aplikatif dan dapat dijadikan referensi dalam mencegah ketidakberterimaan produk pertanian di negara tujuan ekspor, mengaplikasikan GAP dan GHP dalam rangka menjaga kualitas produk pertanian tersebut.

### Tindak Lanjut

Aplikasi PERSIA ini sifatnya sangat dinamis karena perubahan persyaratan ekspor suatu negara sering sekali berubah secara cepat, sehingga admin dari aplikasi ini untuk selalu mengupdate data persyaratan ekspor dan kepada pengguna untuk sesering mungkin mengakses aplikasi ini sehingga informasi persyaratan ekspor tetap terbaharui.

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1. SK Tim Efektif



### KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN KARANTINA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : [www.karantina.pertanian.go.id](http://www.karantina.pertanian.go.id)  
Email : [humaskarantina@pertanian.go.id](mailto:humaskarantina@pertanian.go.id)

SURAT KEPUTUSAN  
KEPALA PUSAT KARANTINA TUMBUHAN DAN KEAMANAN HAYATI NABATI  
NOMOR : 2223/KPTS/OT.050/K.3/10/2020  
Tanggal 6 Oktober 2020

#### TENTANG

Pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan  
Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui Protokol  
Ekspor Indonesia (PERSIA)  
Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II

- Menimbang :
- Bahwa Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor Pertanian (GRATIEKS) merupakan suatu tindakan sistematis & terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh pemangku kepentingan pertanian serta masyarakat dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk meningkatkan ekspor produk pertanian dan turunannya sebanyak tiga kali lipat di tahun 2020 – 2024
  - Bahwa Persyaratan Ekpor Media Pembawa dari NPPO Negara Tujuan Ekspor tidak mudah diakses oleh Petugas Karantina Tumbuhan di pintu keluar dan oleh eksportir (seluruh *stakeholders* dalam proses Ekspor)
  - Bahwa penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis, terutama laju arus perdagangan antarnegara yang melahirkan beberapa ketentuan dan kesepakatan internasional;
  - Bahwa agar pembangunan Sistem Aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) bahwa untuk maksud tersebut pada butir a, b dan c diatas perlu diatur dan ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati sebagai bentuk pelaksanaan proyek perubahan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;
  - Perihal Surat Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 3893/D.4/PDP.7.1 tentang Pemanggilan Peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tk. II Angkatan XVII di Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian (PPMKP) Kementerian Pertanian Tahun 2020

- f. Bahwa nama tim pada kegiatan proyek perubahan Pengembangan Sistem Informasi Ekspor melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) sebagaimana tercantum pada lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan kegiatan tersebut

- Mengingat :
1. Undang Undang Aparatur Sipil Negara Nomor 5 Tahun 2014;
  2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
  4. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 145/Kpts/KP.230/2/2017 Tentang Pengangkatan dalam Jabatan Struktural Eselon II-a dan II-b
  5. Permentan Nomor 01/Permentan/KR.020/1/2017 Tentang Tindakan Karantina Tumbuhan Terhadap Pengeluaran Media Pembawa Organisme Pengganggu Tumbuhan dari Dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Membentuk Tim Pelaksana Proyek Perubahan Pengembangan Sistem Informasi Ekspor melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) dengan susunan seperti pada lampiran 1 Surat Keputusan ini;

Kedua : Membentuk Tim Pelaksana Proyek Perubahan Pengembangan Sistem Informasi Ekspor melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA), dengan tugas sebagai berikut :

1. Tim efektif bertugas melaksanakan proyek perubahan hingga penyelesaian proyek perubahan, antara lain :
  - a. Menyiapkan bahan penyusunan aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)
  - b. Menyiapkan rapat koordinasi dan penyusunan bahan aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)
  - c. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan rapat koordinasi dan penyusunan bahan aplikasi PERSIA
  - d. Menyiapkan dan melaksanakan uji coba kelayakan, keberterimaan *User* terhadap aplikasi

PERSIA

- e. Evaluasi hasil uji coba kelayakan aplikasi PERSIA
- f. Evaluasi hasil uji coba keberterimaan *User* terhadap aplikasi PERSIA
- g. Mempersiapkan pelaksanaan Launching aplikasi PERSIA
- h. Menyusun laporan akhir proyek perubahan

2. *Coach* memiliki tugas membimbing dan mengarahkan *Project leader* bertugas memimpin, merencanakan, menguji coba, dan mengevaluasi pelaksanaan proyek perubahan;

Ketiga : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Efektif pelaksana proyek perubahan Pengembangan Sistem Informasi Ekspor melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA), berpedoman pada peraturan dan Ketentuan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati.

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ada kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2020

Kepala Pusat,



Dr. Ir. A. M. Adnan, MP.  
NIP. 196811041998031001

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Karantina Pertanian
- 2. Anggota Tim Proyek Perubahan
- 3. Yang bersangkutan

Lampiran 1 : Surat Keputusan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan keamanan Hayati Nabati  
 Nomor : 2223/KPTS/OT.050/K.3/10/2020  
 Tanggal : 06 Oktober 2020

**SUSUNAN TIM PROYEK PERUBAHAN**  
**Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui**  
**Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)**

No.	SUSUNAN TIM PROYEK PERUBAHAN	NAMA
1	Project Leader	Dr. Ir. A. M. Adnan, MP. Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati
2	Sekretaris	Maman Suparman, SP.,MSc Kepala Bidang Karantina Tumbuhan Benih
3	Anggota	1. Dr. Nurjanah, SP.,MSi Kasubbid Kasubbid KT Benih Impor 2. Aulia Nusantara, SP.,MSi Kasubbid Kasubbid KT Benih Ekspor dan Antar Area 3. Kemas Usman, SP., MSi Kasubbid Kasubbid KT Non Benih Ekspor dan Antar Area 4. Nur Rachman, SP, M.Si Kasubbid Kasubbid KT Non Benih Impor 5. Nazly Al Mahdy, STP, M.Sc Kasubbid Kasubbid Kehati Impor 6. Aprida Cristin, SP, M.Si Fungsional POPT 7. Ir. Hendrawan Samodra, M.Sc Fungsional POPT 8. Jati Adiputra, SSi, MSi, Phd Fungsional POPT 9. Erna maryana, SP.,MSi Fungsional POPT 10.Dr. Fitri Ujijani, SP, M.Si Fungsional POPT 11.Fujio Lamtarida Pangabea, STP, MP Fungsional PMHP 12.Dwi W. Oktarima, SP., MSi Fungsional POPT 13.Tutik harmiyati, SP., MSi Fungsional POPT 14.Irma Nurliawati, SSi Fungsional PMHP 15.Tri Wahyu Cahya Rini, S.TP Fungsional PMHP 16.Agus Hartanto, SP Fungsional PMHP

		<p>17.Nina Marlina A, S.TP, M.P Fungsional PMHP</p> <p>18.Yuli Fitriati, SP, MSi Fungsional POPT</p> <p>19.Ratih Rahayu, SP, MSi Fungsional POPT</p> <p>20.Rizky Gunawan Sugeng P., SP, M.Si Fungsional POPT</p> <p>21.Devi Ayu, SP.,MSi Fungsional POPT</p> <p>22.Pandu Aviantoro, ST Programmer</p>
--	--	---

Kepala Pusat,



Dr. Ir. A. M. Adnan, MP.  
NIP 196811041998031001

## LAMPIRAN 2.

### NOTULENSI RAPAT

**Kegiatan** : Rapat Sosialisasi Awal Protokol Impor Indonesia (PERSIA)  
**Waktu Pelaksanaan** : Jum'at, 2 Oktober, jam 08.00-Selesai  
**Tempat Pelaksanaan** : Hotel Swiss-Bell Serpong  
**Penyelenggara** : Pusat KTKHN  
**Pimpinan Rapat** : Kepala Pusat KT-KHN  
**Peserta** : Pejabat struktural dan fungsional POPT dan PMHP di Pusat KTKHN

---

---

#### **Notulensi Rapat** :

Rapat dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal terhadap rencana pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan melalui aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) pada proyek perubahan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan keamanan Hayati Nabati dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Kementerian Pertanian.

PERSIA merupakan sistem informasi berbasis internet yang dikembangkan pusat KTKHN dalam rangka untuk menyediakan informasi persyaratan ekspor negara mitra dagang yang mudah dan cepat untuk dapat diakses serta aplikatif bagi pengguna baik kepada pelaku usaha, pemprov atau pemda, dan *stakeholders* lainnya. Manfaat dari aplikasi PERSIA adalah Meningkatkan keberterimaan komoditas tumbuhan oleh negara mitra dagang dan Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan dalam mendukung ekspor daerahnya.

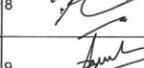
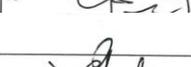
Kesepakatan rapat sebagai berikut:

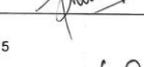
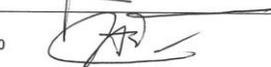
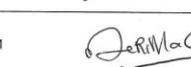
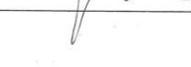
1. Pusat KTKHN akan melaksanakan rapat sebagai tindak lanjut penerapan aplikasi PERSIA bersama dengan jajaran PUSAT KTKHN untuk pembentukan Tim Efektif Proyek Perubahan Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan.
2. Tim efektif akan melaksanakan pencarian data/informasi mengenai persyaratan ekspor komoditas & protokol impor.
3. Akan dihimpun pula NNC Ekspor yang pernah diterima NPPO Indonesia.

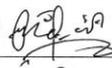
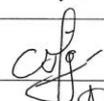
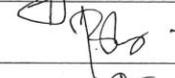
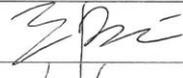
4. Pada aplikasi PERSIA akan berisi informasi Persyaratan Ekspor dari NPPO Negara tujuan, Protokol ekspor yang disusun oleh Negara Penerima, link informasi, Notification Non Compliment (NNC) dan foto OPTK target.
5. Pada tahap pengembangan awal sistem ini, komoditas tumbuhan yang akan ditampilkan adalah produk segar tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang masuk TOP100 ekspor. Disepakati database akan terus ditambah dengan komoditas Aquatic plant, benih, dan peroduk turunan.

DAFTAR HADIR TIM PESERTA  
EVIDENT SOSIALISASI AWAL PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EKSPOR KOMODITAS TUMBUHAN MELALUI PROTOKOL IMPOR INDONESIA (PERSIA)  
SWISS-BELL HOTEL SERPONG, 2 OKTOBER 2020

Hari : Jumat  
Tanggal : 2 Oktober 2020  
Tempat : Swiss-Bell Hotel Serpong

No	NAMA / NIP	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Dr. Ir. A.M. Adnan, MP	Badan Karantina Pertanian	1 
	196811041998031001		
2	Ir. Ihsan Nugroho, M.Sc	Badan Karantina Pertanian	2 
	196608081993031001		
3	Ir. Turhadi Noerachman, M.Si	Badan Karantina Pertanian	3 
	196706121992031000		
4	Nazly Al Mahdy, S.TP. M.Sc	Badan Karantina Pertanian	4 
	197968212005011001		
5	Ir. Budi Dahlan, M.Si	Badan Karantina Pertanian	5 
	196502101993031001		
6	Dr. Aulia Nusantara, SP, M.Si	Badan Karantina Pertanian	6 
	19830310 200501 1 001		
7	Dr. Nurjanah, SP. M.Si	Badan Karantina Pertanian	7 
	197608132005012002		
8	Kemas Usman, SP, M.Si	Badan Karantina Pertanian	8 
	19810217 200901 1 010		
9	Nur Rachman, SP, M.Si	Badan Karantina Pertanian	9 
	19860514 200912 1001		
10	Endang Syarifudin, SP	Badan Karantina Pertanian	10 
	19620112 198703 1 003		

11	Endang Suparman SP.MM	Badan Karantina Pertanian	11 
	19621211 198503 1 005		
12	Ir. Hendrawan Samodra, M.Sc	Badan Karantina Pertanian	12 
	19650617 199303 1001		
13	Abi Said Hudri, SP	Badan Karantina Pertanian	13 
	19640508 199303 1 001		
14	Ismawadi, S.Pi	Badan Karantina Pertanian	14 
	19641124 198503 1 004		
15	Aprida Cristin SP.M.Si	Badan Karantina Pertanian	15 
	19770426 200112 2 001		
16	Ir. Budiman	Badan Karantina Pertanian	16 
	19611203 198303 1 012		
17	DR. Ariny Prasetya, SP, M.Si	BBKP Soekarno Hatta	17 
	198010162002122001		
18	Ahmad Syaqui, S.Si	BBKP Soekarno Hatta	18 
	198203082014031001		
19	Almen MT Simarmata, SP, M.Si	BBKP Tanjung Priuk	19 
	196704241996021001		
20	Suherman, S.Si	BBKP Tanjung Priuk	20 
	196702031992031001		
21	Dwi Wahidati Oktarima, SP, M.Si	Badan Karantina Pertanian	21 
	198310272006042001		
22	Fitri Ujlyani, SP, M.Si	Badan Karantina Pertanian	22 
	198009062005012000		

23	Irma Nurliawati, S.Si 198504072009122004	Badan Karantina Pertanian	23	
24	Nina Marlina A, S.TP, MP 197802152005012001	Badan Karantina Pertanian	24	
25	Ria Intan, SP, MM 197007271997032001	Badan Karantina Pertanian	25	
26	Agus Hartanto, SP 197212221999031001	Badan Karantina Pertanian	26	
27	Fujio L Panggabean, S.TP, MP 197507302000031001	Badan Karantina Pertanian	27	
28	Tri Wahyu Cahya Rini, S.TP 197901272005012001	Badan Karantina Pertanian	28	
29	Erviana Octaviani, A.Md 198510062008012001	Badan Karantina Pertanian	29	
30	Ingga Isnani, A.Md 198506182011012018	Badan Karantina Pertanian	30	

Lampiran 3 ( Rapat Tim Efektif Proper PERSIA, 06-10-2020)



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN KARANTINA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : [www.karantina.pertanian.go.id](http://www.karantina.pertanian.go.id)  
Email : [humaskarantina@pertanian.go.id](mailto:humaskarantina@pertanian.go.id)

No : B-12446 /TU.020/K.3/10/2020 5 Oktober 2020  
Sifat : Biasa  
Hal : Undangan Rapat Tim Efektif Proper Pengembangan  
Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan  
Melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)

Yth.

Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Lingkup Pusat KT & KHN  
di  
Tempat

Dalam rangka rapat koordinasi Tim Efektif Proper Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) pada Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada Rapat Daring/*Virtual meeting* (ID dan password menyusul) yang diselenggarakan pada :

hari / tanggal : Selasa, 6 Oktober 2020  
waktu : 09.30 WIB - selesai

Mengingat pentingnya rapat tersebut, dimohon kehadiran Bapak / Ibu tepat pada waktunya.  
Demikian kami sampaikan, atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terimakasih

Kepala Pusat Karantina Tumbuhan  
dan Keamanan Hayati Nabati



Dr. Y. A. M. Adnan, MP  
NIP. 196611041998031001

Tembusan:  
Kepala Badan Karantina Pertanian

## NOTULENSI RAPAT

- Kegiatan** : Rapat Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan melalui Protokol Ekspor Indonesia
- Waktu Pelaksanaan** : Selasa, 6 Oktober 2020, jam 09.30 – 12.00 wib
- Tempat Pelaksanaan** : Zoom Meeting  
(<https://us02web.zoom.us/j/88467613127?pwd=Y0lUUzI0eGpQczRGUnFNOEhOZDNTZz09>; Meeting ID: 884 6761 3127; Passcode: 709493)
- Penyelenggara** : Pusat KTKHN
- Pimpinan Rapat** : Kepala Pusat KT-KHN
- Peserta** : Pejabat struktural dan fungsional POPT dan PMHP di Pusat KTKHN

### **Notulensi Rapat** :

Rapat dimaksudkan untuk membahas rencana pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan melalui Protokol Ekspor Indonesia yang akan dilaksanakan melalui proyek perubahan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan keamanan Hayati Nabati dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Kementerian Pertanian.

Kesepakatan rapat sebagai berikut:

6. Seluruh Pejabat Struktural dan Fungsional POPT dan PMHP di Pusat KTKHN mendukung penuh rencana pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan Indonesia.
7. Diharapkan dengan pengembangan sistem ini dapat memudahkan pengguna jasa (eksportir, petani) dalam mencari informasi persyaratan ekspor komoditas tumbuhan dari Indonesia ke berbagai negara tujuan, termasuk persyaratan karantina dan keamanan pangan negara tujuan.
8. Pada rapat dilakukan penyusunan Tim Efektif dan sosialisasi internal mengenai proyek pengembangan dimaksud
9. Tim Efektif terdiri atas: *Project Leader*, Sekretaris, *Programmer*, Pengumpul data, dan Publikasi dan Dokumentasi
10. Tim Pengumpul Data: seluruh Pejabat Struktural dan Fungsional lingkup Pusat KTKHN
11. Meskipun di judul dibatasi pada komoditas ekspor yang telah memiliki Protokol Ekspor, namun informasi yang akan ditampilkan dalam sistem ini tidak terbatas pada komoditas yang memiliki Protokol saja. Untuk menyesuaikan judul dengan isi, akan diupayakan untuk mengganti di judul, Protokol Ekspor diganti dengan Persyaratan Ekspor sehingga dapat bersifat umum.
12. Istilah protokol kurang tepat digunakan dalam judul, karena protokol dihasilkan berdasarkan kesepakatan dua belah pihak. Diusulkan untuk mengganti istilah “protokol” dengan “persyaratan ekspor”.



26. Sosialisasi/testimoni aplikasi akan dilakukan ke para petani, dan jika memungkinkan sampai ke Menteri Pertanian.

27. Aplikasi sejenis yang telah dikembangkan negara lain diantaranya milik New Zealand dan Jepang :

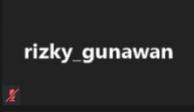
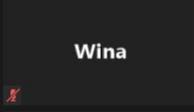
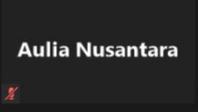
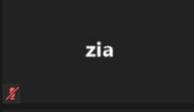
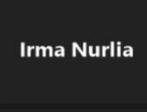
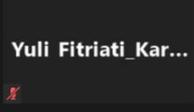
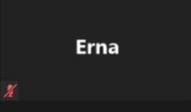
- Link New Zealand : <https://www.mpi.govt.nz/law-and-policy/requirements/icpr-importing-countries-phytosanitary-requirements/icprs-by-country/>
- Link Jepang : <http://www.pps.go.jp/eximlist/Pages/exp/conditionE.xhtml>

Foto mengikuti rapat sebagaimana terlampir.

The image is a screenshot of a Zoom meeting. The main window displays a PowerPoint presentation slide. The slide title is "RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN" (Draft Project Change). The main content of the slide is "PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI EKSPOR KOMODITAS TUMBUHAN MELALUI APLIKASI PROTOKOL EKSPOR INDONESIA (PERSIA)" (Development of Plant Commodity Export Information System Through Indonesia Export Protocol Application (Persia)). Below this, the presenter is identified as "A.M. Adnan", "Kelas B/NDH 01", "KEPALA PUSAT KARANTINA TUMBUHAN DAN KEAMANAN HAYATI NABATI" (Head of Plant Quarantine and Plant Health Safety Center), and "BADAN KARANTINA PERTANIAN" (Plant Quarantine Agency). The slide also mentions "PELATIHAN KEPIMPINAN NASIONAL TINGKAT II ANGKATAN XVII KEMANTAN PUSBANGKOMPIMNAS DAN MANAJERIAL ASN LAN RI" (National Level II Leadership Training XVII Batch of Pusbangkompimnas and Managerial ASN LAN RI). The Zoom interface shows a recording status, a toolbar with options like Unmute, Start Video, Participants, Chat, Share Screen, Record, and Reactions, and a list of participants on the right including Pusat KTKHN, Aprida Cristin, budiman dda, and A.M. Adnan. The meeting is in English (UK) and took place on 06/10/2020 at 10:03.

Zoom Meeting You are viewing A.M. Adnan's screen View Options

Recording View

 Pusat KTKHN	 Aprida Cristin	 budiman dda	 Turhadi Noerach...	 A.M. Adnan
 Usman	 Maman	 rizky_gunawan	 Gina Sari KKIP Bar...	 Wina
 Aulia Nusantara	 Pusat KTKHN	 zia	 Irma Nurlia	 Yuli Fitriati_Kar...
 Erna	 Dwi W. Oktarima ...	 Abi Hudri		

Unmute Start Video Participants 18 Chat Share Screen Record Reactions Leave

ENG 10:04  
UK 06/10/2020

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

## LATAR BELAKANG



*"Kunci pertumbuhan ekonomi adalah investasi dan ekspor. Ke depan berani hilirisasi, cegah ekspor kita dalam bentuk mentahan, seharusnya yang diekspor adalah barang setengah jadi atau dalam bentuk jadi."*

Participants: 18 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:05  
UK 06/10/2020

Participants: A.M. Adnan, Aprida Cristin, budiman dda, Turhadi Noer...

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

## TATA KELOLA PROYEK PERUBAHAN



```
graph TD; Mentor((Mentor)) --> PL[Project Leader]; Coach((Coach)) --> PL; PL --- Sekretaris; Sekretaris --- PDK[Publikasi dan Dokumentasi]; Sekretaris --- PDP[Pengumpul Data]; Sekretaris --- Programmer; PDK --> SIE([Sistem Informasi Ekspor]); PDP --> SIE; Programmer --> SIE;
```

Participants: 18 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:05  
UK 06/10/2020

Participants: A.M. Adnan, Aprida Cristin, budiman dda, Turhadi Noer...

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

Book1 - Excel | Sign in

File Home Insert Draw Page Layout Formulas Data Review View Help Tell me what you want to do Share

Clipboard Font Alignment Number Styles

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
1										
2	No	Negara	Komoditas	Persyaratan Ekspor	Picture/Gambar Serangga	Protokol Ekspor	NNC	Ket.		
3										
4	Versi Indonesia									
5	Versi Ingg									
6										
7										
8										
9										
10										
11										
12										
13										
14										

Participants: 19 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:14 | UK 06/10/2020

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

## TUJUAN PROYEK PERUBAHAN

**JANGKA PENDEK**

Terbangunnya pengembangan sistem informasi ekspor terkompliasi, mudah dan cepat akses yang memuat minimal 80 persen informasi negara, komoditas, persyaratan ekspor, protocol ekspor, NNC dalam versi Indonesia dan Ingggris

**JANGKA MENENGAH**

Tersampainya system informasi ekspor kepada stakeholder internal

Tersampainya system informasi ekspor kepada stakeholder eksternal

Terintegrasikannya aplikasi ini dengan Web Barantan dan iMACE

Tersusunnya perencanaan yang baik terhadap peningkatan keahlian spesifik pada institusi.

Tersusunnya perencanaan yang baik dalam pengadaan sarana prasarana

Terdistribusikannya dokumen surat edaran Kepala Barantan

**JANGKA PANJANG**

Terbangunnya system informasi yang lebih konprehensif berupa penambahan fitur-fitur yang sesuai perkembangan jaman.

Digunakannya system informasi ini pada seluruh UPT lingkup Barantan dan stakeholder lainnya.

Terbangunnya system informasi pada situs situs selain Web Barantan.

Participants: 19 | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:18 | UK 06/10/2020

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

Rancangan Proyek Perubahan AMA 26092020 - PowerPoint

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me Share

Clipboard Slides

## MANFAAT PROYEK PERUBAHAN

**a. Manfaat bagi Institusi**

- Meningkatnya keahlian SDM karantina yang lebih handal.
- Menjadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pengadaan sarana prasarana bagi institusi.
- Sebagai bahan acuan dalam menyusun kebijakan bagi yang pemangku kepentingan institusi dalam mendukung ekspor.

**b. Manfaat bagi Stakeholder external**

**Petani:** Sebagai bahan referensi dalam menjalankan cara budidaya yang baik (GAP).  
 Meningkatkan daya saing dan nilai tambah produk pertaniannya.  
 Meningkatkan pendapatan petani.  
 Meningkatkan kesejahteraan petani.

**Rumah Kemas:** Sebagai bahan referensi dalam menerapkan GHP.  
 Meningkatkan pendapatan rumah kemas

Slide 10 of 20 | English (Indonesia) | Notes | Comments | 45%

Unmute | Start Video | Participants (19) | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:18  
UK 06/10/2020

Zoom Meeting | You are viewing A.M. Adnan's screen | View Options

Recording

Rancangan Proyek Perubahan AMA 26092020 - PowerPoint

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Review View Help Tell me Share

Clipboard Slides

## JADWAL PALANG

No	Kegiatan	Bulan								Output	PIC
		Oktober				November					
		M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		
1	Menyusun Tim Efektif									SK	PL
2	Melaksanakan rapat koordinasi dengan tim efektif									Dokumen	Sekretaris
3	Pembuatan aplikasi									Software	Programmer
4	Uji coba aplikasi									Dokumen	Programmer
5	Perbaikan aplikasi									Software	Programmer
6	Sosialisasi Awal Aplikasi									Dokumen	PL

Slide 19 of 20 | English (Indonesia) | Notes | Comments | 45%

Unmute | Start Video | Participants (19) | Chat | Share Screen | Record | Reactions | Leave

ENG 10:20  
UK 06/10/2020

Zoom Meeting

Recording

View

Participants (19)

Find a participant

- Aprida Cristin (Me)
- Pusat KTKHN (Host)
- Pusat KTKHN (Co-host)
- Usman (Co-host)
- A.M. Adnan
- Maman
- Abi Hudri
- Aulia Nusantara
- budiman dda
- Dwi W. Oktarima - Pusat KT
- Erna
- Gina Sari KKIP Barantan

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

ENG 10:22 UK 06/10/2020

Zoom Meeting

Recording

View

Participants (19)

Find a participant

- Abi Hudri
- Aulia Nusantara
- budiman dda
- Dwi W. Oktarima - Pusat KT
- Erna
- Gina Sari KKIP Barantan
- Irma Nurlia
- Ratih
- rizky\_gunawan
- Wina
- Yuli Fitriati\_Karantina
- zia

Unmute Start Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

ENG 10:23 UK 06/10/2020

Zoom Meeting

Maman Aprida Cristin Pusat KTKHN Turhadi Noerachman, Bida... Usman

Wina Aulia Nusantara A Abi Hudri Dwi W. Oktarima - Pusa...

Tutik Irma Nurlia Yuli Fitriati\_Kara... Devi Ayu\_KTKHN

Unmute Start Video Participants 14 Chat Share Screen Record Reactions Leave

ENG 11:42  
UK 06/10/2020

Zoom Meeting

Maman Aprida Cristin Pusat KTKHN Usman

Wina Aulia Nusantara Dwi W. Oktarima - Pusat KT Erna

Tutik Irma Nurlia Yuli Fitriati\_Kara... Devi Ayu\_KTKHN

Mute Start Video Participants 12 Chat Share Screen Record Reactions Leave

ENG 11:59  
UK 06/10/2020

## Lampiran 4 (Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA, 19-11-20)



### KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN KARANTINA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGLI JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : [www.karantina.pertanian.go.id](http://www.karantina.pertanian.go.id)  
Email : [humaskarantina@pertanian.go.id](mailto:humaskarantina@pertanian.go.id)

No : B-15194/TU.020/K.3/11/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu Lembar  
Hal : Undangan Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA

17 November 2020

Yth.  
(Undangan Terlampir)  
di  
tempat

Dalam rangka pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati akan melaksanakan rapat pembahasan uji coba aplikasi PERSIA (Protokol Ekspor Indonesia). Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat hadir pada kegiatan rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Kamis, 19 November 2020  
waktu : 08.00 WIB – Selesai  
tempat : Ruang Rapat Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Gedung E, Lantai 5

Mengingat pentingnya rapat tersebut diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat pada waktunya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan  
Keamanan Hayati Nabati

Dr. Ir. A.M. Adnan, MP  
NIP. 1968110419998031001

Tembusan:  
Kepala Badan Karantina Pertanian.

Lampiran : Undangan Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA

Nomor : B-15194/TLI.020/K.3/11/2020

Tanggal : 17 November 2020

Daftar Undangan:

1. Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Badan Karantina Pertanian
2. Kepala Bidang Karantina Tumbuhan Benih, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
3. Kepala Bidang Keamanan Hayati Nabati, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
4. Kepala Bidang Karantina Tumbuhan Non Benih, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
5. Kepala Sub Bidang KT Benih Impor;
6. Kepala Sub Bidang KT Benih Ekspor & Antar Area;
7. Kepala Sub Bidang KT Keamanan Hayati Nabati Impor;
8. Kepala Sub Bidang KT Keamanan Hayati Nabati Ekspor dan Antar Area;
9. Kepala Sub Bidang KT Non Benih Ekspor dan Antar Area;
10. Kepala Sub Bidang KT Non Benih Impor, SAP;
11. Tutik Harmiyati, SP, M.Si ;
12. Dwi Wahidati Oktarima, SP, M.Si;
13. Endang Saptorini, SP, M.Si;
14. Erna Maryana, SP, M.Si;
15. Dr. Fitri Ujyani, SP, M.Si;
16. Ima Nurkawati, S.Si;
17. Agus Hartanto, SP;
18. Nina Marlina A, S.TP, M.P;
19. Tri Wahyu Cahya Rini, S.TP;
20. Aprida Cristin, SP, M.Si;
21. Yuli Fitriati, SP, M.Si;
22. Ratih Rahayu, SP, M.Si;
23. Rizky Gunawan, SP, M.Si;
24. Ismawati, S.Si;
25. Dewi Ayu Komalaningrat, SP;
26. Ir. Budiman;
27. Endang Supeman, SP, MM;
28. Endang Syarifuddin, SP;
29. Abi Said Hudri, SP;
30. Ir. Hendrawan Samodra, M.Sc;
31. Pandu Aviantoro (Sekretariat Jenderal Kementerian).



## NOTULENSI RAPAT

<b>Kegiatan</b>	: Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA (Protokol Ekspor Indonesia) pada Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan melalui Protokol Ekspor Indonesia
<b>Waktu Pelaksanaan</b>	: Kamis, 19 November 2020, jam 08.00-Selesai
<b>Tempat Pelaksanaan</b>	: Ruang Rapat lantai 5 Gedung E Kantor Pusat Barantan
<b>Penyelenggara</b>	: Pusat KTKHN
<b>Pimpinan Rapat</b>	: Kepala Pusat KT-KHN
<b>Peserta</b>	: Pejabat struktural dan fungsional POPT dan PMHP di Pusat KTKHN

---

---

### **Notulensi Rapat** :

Rapat dimaksudkan untuk melaksanakan Uji Coba penggunaan aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) pada pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan pada proyek perubahan Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan keamanan Hayati Nabati dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Kementerian Pertanian.

Aplikasi Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA) adalah sistem informasi berbasis internet yang dikembangkan pusat KTKHN dalam menyediakan informasi persyaratan ekspor negara mitra dagang yang mudah dan cepat untuk diakses serta aplikatif bagi pengguna. PERSIA Memberikan informasi kepada pelaku usaha, pemprov atau pemda, dan *stakeholders* lainnya tentang persyaratan ekspor komoditas tumbuhan dengan mudah, cepat, dan aplikatif. Manfaat dari aplikasi PERSIA adalah Meningkatkan keberterimaan komoditas tumbuhan oleh negara mitra dagang dan Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk mengambil kebijakan dalam mendukung ekspor daerahnya.

Kesepakatan rapat sebagai berikut:

1. Pada aplikasi PERSIA berisi informasi Persyaratan Ekspor dari NPPO Negara tujuan, Protokol ekspor yang disusun oleh Negara Penerima, link informasi, Notification Non Compliment(NNC) dan foto OPTK target
2. Aplikasi disusun berdasarkan nama Negara, nama umum, nama ilmiah, bentuk Media Pembawa.
3. Insert gambar dilakukan pada field persyaratan Ekspor dan dapat juga pada field NNC, atau pada keduanya
4. Link web dicantumkan dibawah persyaratan ekspor
5. Icon aplikasi Persia akan ditempatkan di website Barantan

6. Aplikasi Persia dapat digunakan via handphone
7. Pada tahap pengembangan awal sistem ini, komoditas tumbuhan yang akan ditampilkan adalah produk segar tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang masuk TOP100 ekspor. Disepakati database akan terus ditambah dengan komoditas Aquatic plant, benih, dan peroduk turunan
8. Dilakukan pembahasan rencana Launcing dan sosialisasi Aplikasi PERSIA yang akan dilakukan pada akhir bulan November 2020



19 Nov 2020 8:54:13 am  
Jalan Harsono RM  
Ragunan  
Kecamatan Pasar Minggu  
Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA

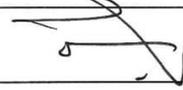
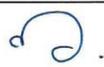
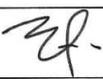
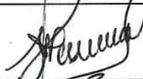
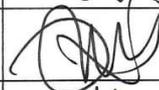


19 Nov 2020 8:53:37 am  
Jalan Harsono RM  
Ragunan  
Kecamatan Pasar Minggu  
Kota Jakarta Selatan  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
Rapat Uji Coba Aplikasi PERSIA

DAFTAR ABSENSI

Tanggal : 19 November 2020

Tempat : Ruang Rapat Kapus KTKHN

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1	Dr. Ir. A.M. Adnan, MP	Kapus KTKHN	
2	Maman Suparna	Bid. Benih	
3	HSAJ A	B.D Kehati	
4	Nurganah	SubBid KT Benih Impor	
5	Pandi Aviantoro	Marsum	
6	Erna Maryana	bidang benih	
7	Rahma Aprianti	Bidang Benih	
8	Dwi W. Oktarima	KT. Benih	
9	Budi Dablan	Bid KHN	
10	Erviana Octaviani	Kehati	
11	Tri Wahyu C. Rini	Kehati	
12	Inga	--	
13	ISMAWADI	Bid Non Benih	
14	Esti Norita R.	Bid. Non Benih	
15	Uce. Mardini	Bid. Benih	
16	Nadya Dwina. H	Pusat KT	
17	Nadya Al Mahy	Bidang kehati	
18	Dewi A.K	Pusat KTKHN	

## Lampiran 6 (Rapat Sosialisasi PERSIA, 25-11-20)



### KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN KARANTINA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481  
Website : [www.karantina.pertanian.go.id](http://www.karantina.pertanian.go.id)  
Email : [humaskarantina@pertanian.go.id](mailto:humaskarantina@pertanian.go.id)

---

No : ~~8-16636~~ /TU.020/K.3/11/2020 23 November 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : Satu Lembar  
Hal : Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas  
Tumbuhan Melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)

Yth.  
(Undangan Terlampir)  
di  
tempat

Dalam rangka pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati akan melaksanakan rapat sosialisasi pengembangan sistem informasi ekspor komoditas tumbuhan melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA). Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu/Saudara untuk dapat hadir pada kegiatan rapat yang akan dilaksanakan pada:

hari/tanggal : Rabu, 25 November 2020  
waktu : 14.00 WIB – Selesai  
tempat : Zoom Meeting (Meeting ID: 86375255306, Passcode: 471099)

Mengingat pentingnya rapat tersebut diharapkan kehadiran Bapak/Ibu/Saudara tepat pada waktunya.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan  
Keamanan Hayati Nabati

Dr. Ir. A.M. Adnan, MP  
NIP. 19680110419998031001

Tembusan:  
Kepala Badan Karantina Pertanian.

Lampiran : Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi  
Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui  
Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)

Nomor : B-16696 /TU.020/K.3/11/2020

Tanggal : 23 November 2020

Daftar Undangan:

1. Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Badan Karantina Pertanian
2. Kepala Bidang Karantina Tumbuhan Benih, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
3. Kepala Bidang Keamanan Hayati Nabati, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
4. Kepala Bidang Karantina Tumbuhan Non Benih, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati;
5. Kepala Sub Bidang KT Benih Impor;
6. Kepala Sub Bidang KT Benih Ekspor & Antar Area;
7. Kepala Sub Bidang KT Keamanan Hayati Nabati Impor;
8. Kepala Sub Bidang KT Keamanan Hayati Nabati Ekspor dan Antar Area;
9. Kepala Sub Bidang KT Non Benih Ekspor dan Antar Area;
10. Kepala Sub Bidang KT Non Benih Impor, SAP;
11. Pejabat Fungsional Pusat KTKHN
12. Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok;
13. Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno-Hatta;
14. Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya;
15. Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang;
16. Balai Karantina Pertanian Kelas I Pontianak;
17. Stasiun Karantina Pertanian Kelas I Bandung;
18. Wilker Kantor Pos Pasar Baru;
19. Wilker Kantor Pos Bogor;
20. Wilker Kantor Pos Bandung;
21. PT. BISI International Tbk;
22. PT. East West Seed Indonesia;
23. PT. Bambu Nusa Verde;
24. PT Syngenta Indonesia;
25. PT. Bintang Kiat Kemuliaan;
26. PT. Narendra;
27. PT. Aquatic Plant Center;
28. PT. Strawberindo Lestari;
29. CV. Schueme Aquatic Center;
30. CV. Istana Bunga Kaktus.



Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan  
Keamanan Hayati Nabati

Dr. Ir. A.M. Adnan, MP  
NIP. 1968110419998031001

The image shows a Zoom meeting interface with a grid of participants. The participants' names and some details are as follows:

- Row 1: Iyar Iyar, A.M. Adnan Kapus KTKHN, Karantina Pertanian Semarang, Sumartono PT Strawberindo, ABIC-PT, East West Seed Indon...
- Row 2: Nurjanah, Dickdik ( Shuem..., Aidy / CV. Istana Bunga Kaltus, BKP PONTIANAK, hari habidi kantor pos mpc ba...
- Row 3: Rio-Syngenta, Ariny\_BBKP Soetta, Sri Rustandi, PT Syngenta See..., Chivalry Ai Prandito APC Indon..., Masanto
- Row 4: bambunusaverd..., Suwardis BBKP TgPririk, Maimani, Hehdi Hermawan, RADILLA SILMAH
- Row 5: Rizky, Usman Kiemas-KT

A map overlay in the bottom left corner shows the location: **SMK Negeri 57 JAKARTA Selatan**, with a red pin on **Jalan Harsono**. Other nearby streets shown include **Jl. Tol**, **Jl. Kebagusan I**, **Jl. Harsono BM**, **Jl. Jabir**, and **Jl. M. Yamin**.

At the bottom right, the meeting details are displayed: **25 Nov 2020 14.58.09**, **Jalan Harsono RM**, **Ragunan**, **Kecamatan Pasar Minggu**, **Kota Jakarta Selatan**, **Daerah Khusus Ibukota Jakarta**, and **sosialisasi PERSIA**.

The Zoom control bar at the bottom includes icons for Security, Participants (49), Chat, Share Screen, Pause/Stop Recording, Reactions, and More.

## NOTULENSI RAPAT

Kegiatan	: Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Ekspor Komoditas Tumbuhan Melalui Protokol Ekspor Indonesia (PERSIA)
Waktu Pelaksanaan	: Rabu, 25 November 2020, jam 14.00-selesai
Tempat Pelaksanaan	: Zoom Meeting
Penyelenggara	: Pusat KTKHN
Pimpinan Rapat	: Kepala Pusat KTKHN
Peserta	: Pejabat Struktural dan Fungsional Pusat KTKHN, UPT Badan Karantina Pertanian, Eksportir

---

### **Notulensi Rapat :**

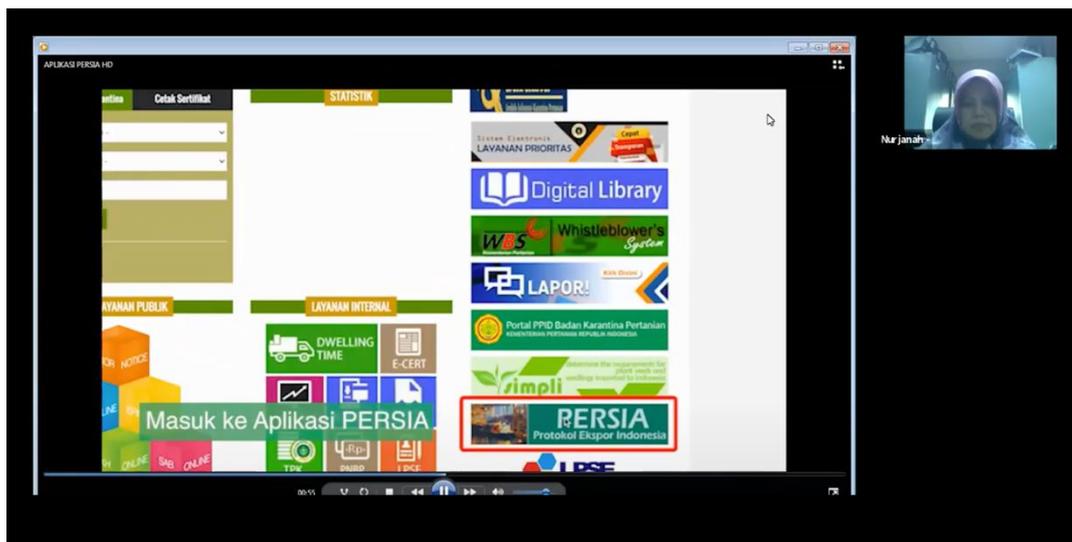
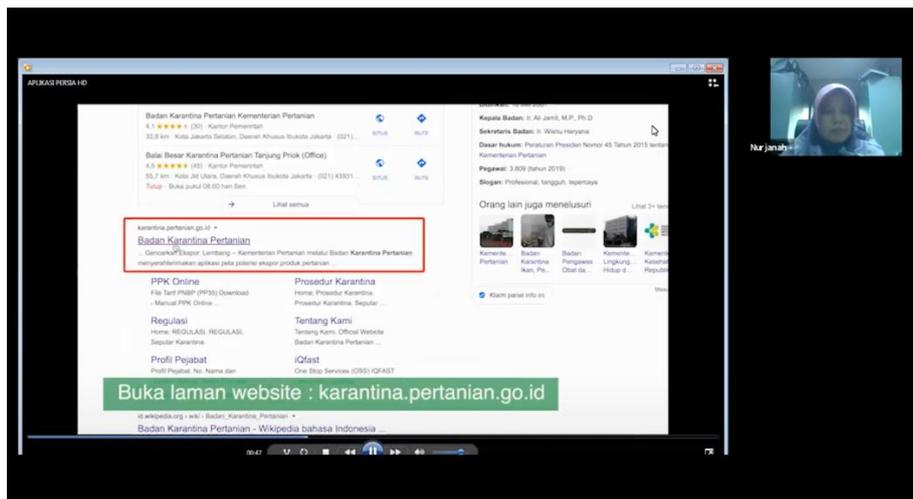
Sosialisasi dimulai dengan pembukaan dan penjelasan PERSIA oleh Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati. PERSIA (Protokol Ekspor Indonesia) merupakan aplikasi berbasis internet yang dipersembahkan oleh Badan Karantina Pertanian terkhusus Pusat KTKHN sebagai upaya untuk memberikan informasi mengenai persyaratan & protokol ekspor produk pertanian. Produk yang di ekspor ke Negara Tujuan memiliki beberapa kemungkinan, yaitu Diterima, Ditolak, atau bahkan Dimusnahkan. Ketiga hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya informasi secara lengkap terhadap persyaratan ekspor yang dipersyaratkan. Penolakan oleh Negara Tujuan dinamakan NNC (Notification of Non Compliance) yaitu ketika produk ditemukan adanya live insects ataupun terkait dengan residu-residu pestisida yang berada diatas standar Negara Tujuan. Pusat KTKHN mempersembahkan PERSIA (Protokol Ekspor Indonesia) yang sudah bisa di akses melalui official website Badan Karantina Pertanian ([karantina.go.id](http://karantina.go.id)).

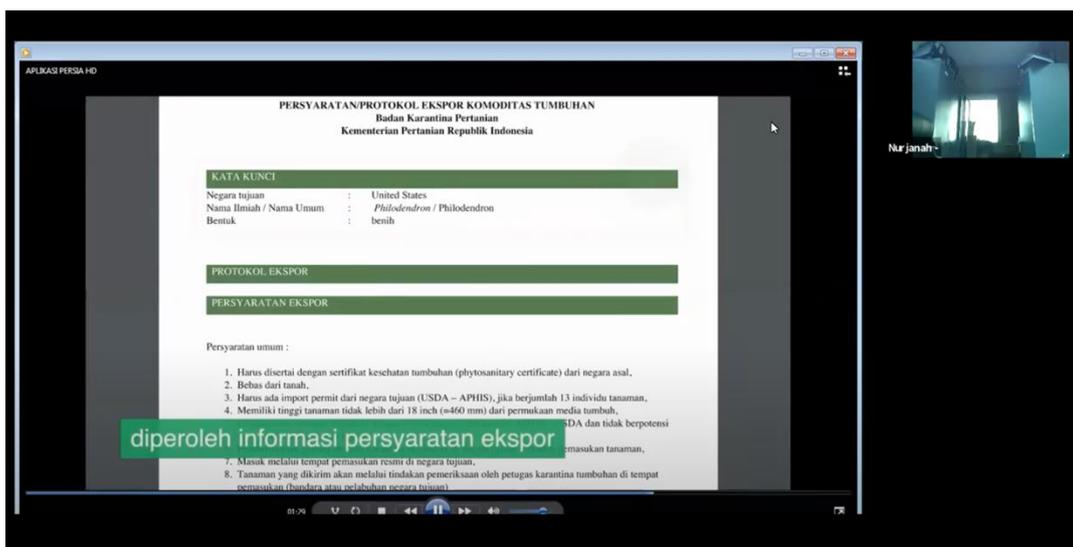
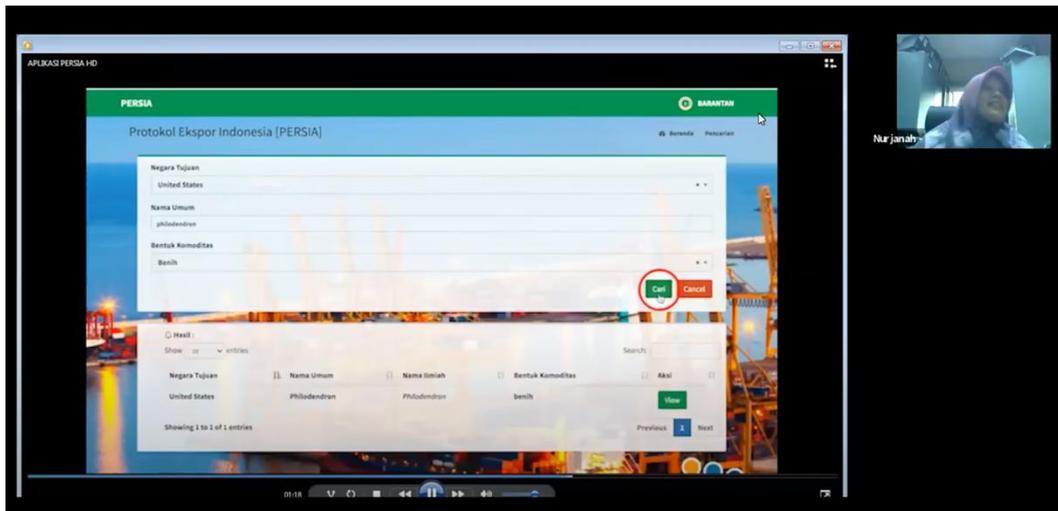
PERSIA merupakan hal penting agar kita dapat mengetahui alasan kenapa produk yang di ekspor mengalami penolakan/pemusnahan, sehingga para eksportir pun juga tidak akan mengalami kerugian karena produknya ditolak/dimusnahkan di Negara Tujuan. Salah satu contohnya ketika ekspor Kelapa ke Thailand mengalami penolakan karena kurangnya informasi bahwa Thailand mempersyaratkan tidak boleh tumbuh tunas sekecil apapun. Kemudian dari segi tanaman hias juga banyak ditemukan Nematoda. Dengan adanya PERSIA ini diharapkan dapat memitigasi penolakan/pemusnahan di Negara Tujuan. Dengan adanya PERSIA, kita bisa mengakses kapan saja dan dimana saja dengan lebih praktis dan efektif sehingga kita tidak perlu lagi datang ke UPT, namun kita tetap bisa datang juga ke UPT dan teman-teman UPT akan membantu juga melalui aplikasi PERSIA.

Di dalam aplikasi PERSIA, ketika produk kita di tolak, kita akan mendapatkan informasi catatan ketidaksesuaian kenapa penolakan tersebut dapat terjadi. Kemudian, kita juga dapat mengetahui informasi persyaratan dan protokol Negara Tujuan. Seperti contohnya China yang mempersyaratkan protokol impor mereka dan protokol ekspor untuk kita, salah satunya yang terakhir di akan ekspor adalah Buah Naga dimana kita bisa mendapatkan informasi lebih awal agar produk kita tidak di banned oleh China dan kita bisa me-manage kebun dan petani kita agar terjaga produk yang ingin di ekspor dari media pembawa. Di dalam PERSIA juga terdapat link Negara Tujuan, seperti Uni Eropa yang setiap 3 bulan sekali meng-update persyaratannya.

Sosialisasi dilanjutkan dengan menampilkan tayangan dan praktek aplikasi PERSIA. Berikut langkah-langkah menggunakan aplikasi PERSIA :

1. Membuka website barantan (karantina.go.id)
2. Klik Ikon PERSIA
3. Pilih Negara Tujuan
4. Pilih Nama Umum
5. Pilih Komoditas
6. Klik Cari
7. Klik View
8. File bisa di download / di simpan dalam bentuk PDF





Sosialisasi dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta, sebagai berikut:

### PT. East West Seed Indonesia

Menurut kami, ini merupakan satu langkah yang luar biasa, karena kami sebagai pelaku usaha ketika meminta data dari importir kami terkadang sangat sulit, sehingga kami menunggu waktu yang cukup lama dan membuat kami meraba-raba persyaratan yang diperlukan, terutama seperti produk bunga, buah, persyaratannya dapat dikatakan cukup rumit karena setiap Negara Tujuan memiliki persyaratan yang berbeda. Dengan adanya PERSIA, kami bisa lebih awal mengetahui informasi dan mempelajari persyaratannya apakah bisa kami penuhi sebelum mengadakan kerjasama. Kami setuju dengan yang dikatakan pak Adnan bahwa ketika produksi sudah berjalan, kita bisa saja melewati beberapa step. PERSIA membantu kami untuk mempersiapkan diri lebih awal dan sejauh mungkin untuk dapat memenuhi persyaratan Negara Tujuan. Tambahan dari kami, mungkin nantinya para pelaku usaha juga perlu proaktif ketika mendapatkan informasi mengenai tambahan persyaratan dari Negara Tujuan namun belum ada di aplikasi PERSIA. Susunan di dalam aplikasi pada bagian pencarian “nama umum (common name)” sudah cocok dibandingkan jika menggunakan “botanical name” karena akan lebih memudahkan kami untuk mencari.

## **Wilker Kantor Pos Bogor**

PERSIA sudah kami harapkan dari dahulu dan saya salut serta senang karena PERSIA sangat membantu. Tambahan dari kami untuk PERSIA, Pusat KTKHN berkoordinasi dengan UPT untuk menambahkan data seperti Eropa dimana setiap negaranya memiliki persyaratannya masing-masing. Kemudian terkait NNC, jika memungkinkan UPT dapat bertanya kembali ke Negara Tujuan jika terdapat NNC.

## **Kapus KTKHN**

Terkait masukan dari perwakilan PT. East West Seed Indonesia, Kami akan melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai cara untuk mencantumkan 1 fitur ketika ada yang memberikan masukan/informasi tambahan yang belum ada. Kemudian untuk Ibu Iyar (Wilker Kantor Pos Bogor), untuk Uni Eropa, setiap negara di dalamnya memang memiliki persyaratan yang berbeda, sehingga di PERSIA juga menyebutkan setiap negara di Uni Eropa seperti contohnya informasi Italia dan Belanda. Kemudian terkait NNC, Pusat KTKHN biasanya sesuai SOP meminta ke UPT untuk investigasi dan bertanya kembali, seperti Belanda meminta hasil klarifikasi ke Semarang. NNC memang biasanya dikirimkan ke NPPO Indonesia yang nantinya akan di investigasi oleh UPT, dan untuk Wilke Bogor mungkin dengan UPT BBKP Tj.Priok

## **Kabid KT Benih**

Kami akan mencoba menambahkan fitur chat (Question & Answer) untuk memfasilitasi tambahan data bagi PERSIA. Sehingga bisa pelaku usaha bisa berkomunikasi langsung tanpa harus melalui platform Whatsapp. Kemudian untuk NNC, menindaklanjuti surat edaran dari Kapus KTKHN kepada seluruh UPT yang mendapat surat dari Negara Tujuan, mohon untuk dapat ditindaklanjuti dan membuat kronologisnya, sehingga kami bisa menghimpun dan akan kami komunikasikan kepada NPPO Negara Tujuan.

## **Wilker Kantor Pos Bogor**

Bagi kami di setiap pintu pengeluaran, yang terpenting adalah narasi Additional Declaration untuk dapat ditambahkan ke dalam PERSIA sehingga diketahui oleh para stakeholders.

## **PT. Syngenta**

PT. Syngenta saat ini lebih fokus kepada benih jagung, dan di aplikasi PERSIA, kami lihat masih belum ada data tersebut, apakah nantinya data tersebut akan di update?

Kasubid Benih Impor

Data tersebut nantinya akan kami tambahkan, dan kedepannya data di PERSIA tidak hanya dari produk Hortikultura saja.

## **Kabid KT Benih**

Jika memungkinkan PT.Syngenta dapat memberikan saran kepada kami dimana Negara Tujuan Komoditas Benih Jagung sehingga akan segera kami fasilitasi.

## **PT. Syngenta**

PT. Syngenta pada tahun 2021 akan mencoba ke Thailand, namun untuk uji coba akan ke Vietnam, Myanmar, dan Philippines

## **Aquatic Plant Center Indonesia**

Saran dari kami, untuk tanaman hias air apakah bisa di simplify satu grup misalnya tanaman hias air saja, karena untuk tanaman hias air ini ada 30 genus dan 100 pcs yang diperdagangkan/ekspor dari Indonesia, hal tersebut memungkinkan akan memakan waktu lebih banyak karena persyaratannya semua sama. Kemudian perlu ditambahkan informasi penanganan hama contohnya Amerika harus bebas dari glogodera. Kemudian terkait Additional Declaration, mungkin dapat ditambahkan cara pengisian seperti pada bagian 3 atau 4 PC (treatment). Terkait NNC, bagaimana jika terdapat permasalahan ketika produk sudah diterima oleh *customer* namun beberapa bulan kemudian muncul NNC padahal pada awalnya tidak ada permasalahan, hal tersebut dapat merugikan *customer* karena bisa mendapatkan teguran.

## **Kabid KT Benih**

Kedepannya kami akan mencoba akomodir terkait jenis-jenis spesies aquatic plant termasuk treatmentnya. Kemudian terkait NNC, NNC memang memiliki beberapa kasus, ada yang NNC namun tetap dilepas yang artinya barang tetap diserahkan kepada pemilik barang seperti adanya kesalahan penulisan atau ditemukan OPT dan diberikan perlakuan, namun ada juga NNC yang dimusnahkan, sehingga NNC tersebut dapat menjadi koreksi bagi kami.

## **Kapus KTKHN**

Terkait kasus NNC yang disebutkan oleh perwakilan Aquatic Plant Center Indonesia, ketika tanaman hias kami masuk ke Jepang, pada awalnya clean & clear di Jepang, 3 hari kemudian mereka ekspor ke Korea dan ketika sampai di Korea ternyata ditolak (ada NNC) dan NNC nya ke Indonesia bukannya ke Jepang. Untuk informasi bagi kita semua, per tanggal 1 November 2020, Anthurium kami sudah di banned oleh Korea akibat R.Similis, terkait hal tersebut kami sedang berupaya agar banned dari Korea dilepas.

## **Bambu Nusa Verde**

Diharapkan kedepannya sudah ada data untuk Bambu di aplikasi PERSIA untuk negara ASIA, Eropa (Belgia, Itali), dan South Africa. Kemudian mungkin bisa dapat di tambahkan fitur data AROPT juga pada aplikasi PERSIA.

## **Kesimpulan:**

- Pusat KTKHN akan berkoordinasi dengan UPT serta pelaku usaha untuk Bersama-sama menambahkan informasi untuk melengkapi data PERSIA.
- Adanya tambahan fitur Question & Answer di PERSIA sehingga bisa melakukan interaksi langsung.
- Adanya tambahan fitur Additional Declaration di PERSIA
- Pusat KTKHN akan mengakomodir terkait persyaratan spesies aquatic plant kedalam satu kelompok.
- Terkait AROPT, kami hanya ada informasi AROPT komoditas benih/nonbenih yang akan masuk ke Negara Indonesia saja, bukan AROPT ke Negara Tujuan. Sehingga untuk aplikasi PERSIA ini, AROPT kurang tepat.

- Kedepannya kami akan membuat modul dan akan di share ke UPT sehingga UPT bisa membantu menjelaskan ke eksportir yang belum bisa bergabung di acara sosialisasi ini.